

**PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN,
DAN TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI
(STUDI KASUS PADA WIRAUSAHAWAN DI
KELURAHAN CIBADUYUT KECAMATAN
BOJONGLOA KIDUL KOTA BANDUNG)**

DRAF SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
MENEMPUH
SIDANG SARJANA STRATA 1 (S-1)**

**OLEH
PINKKAN NASYWA NURSYIFA ARDIANTO
1952112**



**PROGRAM STUDI S-1 MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG
2023**

***THE EFFECT OF INCOME, FINANCIAL LITERACY,
FINANCIAL TECHNOLOGY TOWARD PERSONAL
FINANCE MANAGEMENT BEHAVIOUR
(A STUDY TO ENTERPRENEUR IN KELURAHAN
CIBADUYUT KECAMATAN BOJONGLOA KIDUL
KOTA BANDUNG)***

A THESIS DRAFT

**IN PARTIAL FULFILMENT OF THE REQUIREMENTS FOR
THE DEGREE OF BACHELOR PROGRAM IN
MANAGEMENT**

**BY
PINKKAN NASYWA NURSYIFA ARDIANTO
1952112**



**BACHELOR PROGRAM IN MANAGEMENT
FACULTY OF BUSINESS
MARANATHA CHRISTIAN UNIVERSITY
BANDUNG
2023**

***THE EFFECT OF INCOME, FINANCIAL LITERACY,
FINANCIAL TECHNOLOGY TOWARD PERSONAL
FINANCE MANAGEMENT BEHAVIOUR***
**(A Study to Entrepreneur in Kelurahan Cibaduyut
Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh
Sidang Sarjana Strata 1 (S-1)**

Oleh
PINKKAN NASYWA NURSYIFA ARDIANTO
1952112

Bandung, Januari 2023

Menyetujui,



Dr. Peter, S.E., M.T.
Dosen Pembimbing

Mengetahui,

Tan Ming Kuang, S.E., M.Si., Ak., Ph.D.

Dekan Fakultas Bisnis

Dr. Jahja Hamdani, S.E., M.M.

Ketua Program Studi S-1 Manajemen

F8

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Pinkkan Nasywa Nursyifa Ardianto

NRP: 1952112

Jurusan: Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN TEKNOLOGI

KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI

(STUDI KASUS PADA WIRAUSAHAWAN DI KELURAHAN CIBADUYUT

KECAMATAN BOJONGLOA KIDUL KOTA BANDUNG

Adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin/meniru dalam bentuk rangkaian kalimat, simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat/pemikiran dari penulis lain, yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Kristen Maranatha.

Bandung, 13 Januari 2023

Yang memberi pernyataan



(Pinkkan Nasywa Nursyifa Ardianto)

NRP 1952112

KATA PENGANTAR

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Wirausahawan Kelurahan Cibaduyut” memiliki tujuan untuk menguji pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada wirausahawan di Kelurahan Cibaduyut.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan. Penelitian yang telah dilaksanakan hanya berfokus pada wirausahawan di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung saja, sehingga hasil penelitian dapat berbeda apabila dilakukan pada daerah dan kota lainnya. Sehingga penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai bahan acuan yang pasti.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini:

1. Tan Ming Kuang, S.E., M.Si., Ak., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha.
2. Dr. Jahja Hamdani, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S-1 Manajemen Universitas Kristen Maranatha.
3. Dr. Petter, S.E., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, dukungan dan arahan dalam menyusun naskah penelitian ini.
4. Seluruh civitas akademik Universitas Kristen Maranatha yang memberikan dan mencerminkan dedikasi tinggi pada dunia pendidikan terhadap saya.
5. Orang tua saya Welly Ardianto dan Mami tercinta Neng Hamidah yang telah memberikan kesempatan untuk saya menyelesaikan tanggung jawab sebagai anak salah satunya melalui penyelesaian pendidikan strata 1, percaya atas setiap mimpi dan cita-cita saya melalui pemberian bantuan dukungan materiil dan moral, adik kandung tercinta Pamela Zahara Maulidya Ardianto yang turut mendoakan dan mendukung setiap langkah penyusunan skripsi saya, dan nenek saya Hj Dede Fatmawati yang turut menyertakan doa untuk saya.
6. Sahabat saya sejak 10 tahun lalu, yang menemani saya bertumbuh dewasa, selalu mendukung setiap langkah hidup saya, menjadi pendengar yang baik selama proses penyusunan naskah skripsi:
Farida Wulan Dari, S.M , Nadya Shinta Pramita, S.Kg , Novita Ramadhaningsih, S.TP, Bunga Salsabila Fairuz, S.Si , Shofia Salsabila, S.M.
7. Sahabat saya sejak 6 tahun lalu, yang telah memberikan waktu untuk bercengkrama, menemani bertumbuh dewasa dan mendukung selama penyusunan naskah skripsi: Revita Mega Bestari, S.M dan Izmi Dini Yuliani, S.Pd.

8. Teman selama masa perkuliahan yang turut mewarnai hari-hari saya menghadapi pasang surut perkuliahan : Azka yang selalu menemani, mendukung, memberikan waktu untuk saya selama 3,5 tahun berkuliah dan memberi semangat positif selama proses penyusunan skripsi, Vica yang memberi dukungan selama proses penyusunan skripsi.
9. TM Squad dan Geng Cetar yang telah menemani tahun pertama dan tahun terakhir perkuliahan.
10. Teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan yang telah turut mendukung selama proses perkuliahan.
11. Orang-orang terdekat yang memberikan dukungan, waktu dan banyak kebaikan yang tidak bisa saya susun melalui kata-kata.

Akhir kata, semoga Tuhan selalu melimpahkan kasih dan berkat-Nya kepada semua pihak atas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberi nilai tambah serta wacana baru bagi semua pihak yang membacanya. Tuhan memberkati.

Bandung, Januari 2023
Penulis

Pinkkan Nasywa Nursyifa Ardianto

ABSTRAK

Kondisi ekonomi dunia yang terus diiringi dengan perubahan mendorong orang-orang agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik agar mencapai kestabilan keuangan yang dituju, perilaku pengelolaan keuangan pribadi penting diketahui oleh perseorangan musabab pengelolaan keuangan menjadi pondasi atas terciptanya pencapaian tujuan hidup atas uang yang dimiliki. Penelitian ditujukan dalam rangka uji perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang diuji melalui dimensi pendapatan, literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap wirausahawan di Kelurahan Cibaduyut. Teknik sampel mengaplikasikan metode *random sampling* dan uji hipotesis mempergunakan analisis regresi berganda. Sampel yakni 98 responden Berdasarkan uji data terdapat kesimpulan pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi, literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi dan teknologi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada wirausahawan di Kelurahan Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung. Penelitian ini memberikan saran kepada setiap individu untuk memperdalam keilmuan mengenai literasi keuangan karena merupakan hal penting yang perlu ditelaah agar dapat mengelola setiap pendapatan yang diterima dan dapat menjadi dasar untuk pemikiran mengenai pemenuhan kebutuhan dengan baik, menambahkan kurikulum pendidikan mengenai perilaku pengelolaan keuangan sebaiknya diaplikasikan sejak dini. Hal tersebut ditujukan agar ilmu mengenai literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan keuangan pribadi tidak menjadi hal tabu dan terbentuk generasi merdeka secara finansial dimasa yang akan datang, memperluas variabel lainnya yang dapat menjadi penilaian baru mengikuti perkembangan zaman berkaitan dengan keuangan juga menambah faktor penilaian lain yang menjadi penyebab perilaku pengelolaan keuangan pribadi dan menambah metode pengumpulan data wawancara agar pernyataan yang didapat dari responden lebih maksimal.

Kata kunci : pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan

ABSTRACT

The economic global circumstances are continuously accompanied by changes being an encourage for individuals to adequate to supervise personal finance in order to sweep up the intended financial stability, Personal financial management behaviour is important for individuals to know because financial management is the foundation for achieving life goals with the money that individuals have. The research point are to attest the personal financial management behaviour which is tested through the dimensions of income, financial literacy and financial technology towards entrepreneurs in Cibaduyut. The sampling technique applied random sampling method, hypothesis testing using multiple regression analysis. The sample are 98 respondents. Based on the data test, inference income has a significant positive effect on personal financial management behaviour, financial literacy has a significant positive effect on personal financial management behaviour, and financial technology has a negative effect on personal financial management behaviour on entrepreneurs in Cibaduyut, Bojongloa Kidul, Bandung City. This research provides advice for each individual deepen knowledge about financial literacy because it is a notable in order to be able to manage any income received and can be a basis thought for needs properly, adding to the educational curriculum regarding financial management behavior should be applied early on . This is intended so that knowledge regarding financial literacy, financial management and personal finance does not become taboo and forms financially independent generations in the future, expands other variables that can become new evaluation following the times with regard to finance as well as adding other evaluation factors that become causes of personal financial management behavior and add interview data collection methods so that the statements obtained from respondents are maximized.

Keyword : income, financial literacy, financial technology, personal finance management behaviour

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GRAFIK..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II..... | 9 |
| LANDASAN TEORI..... | 9 |
| 2.1 Kajian Pustaka..... | 9 |
| 2.1.1 Manajemen Keuangan | 9 |
| 2.1.2 Perilaku Pengelolaan Keuangan | 10 |
| 2.1.3 Pendapatan | 11 |
| 2.1.4 Literasi Keuangan | 12 |
| 2.1.5 Teknologi Keuangan..... | 14 |
| 2.2 Rerangka Teori | 19 |
| 2.3 Rerangka Pemikiran | 20 |

| | |
|--|----|
| 2.4 Pengembangan Hipotesis | 21 |
| BAB III | 25 |
| METODE PENELITIAN..... | 25 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 25 |
| 3.1.1 Populasi dan Sampel Penelitian | 25 |
| 3.1.1.1 Populasi Penelitian..... | 25 |
| 3.1.1.2 Sampel Penelitian | 25 |
| 3.2 Definisi Operasional Variabel (DOV) | 26 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| 3.4 Teknik Analisis Data | 30 |
| 3.4.1 Uji Deskriptif | 30 |
| 3.4.2 Uji Instrumen Penelitian | 31 |
| 3.4.2.1 Uji Validitas | 31 |
| 3.4.2.2 Uji Reliabilitas | 33 |
| 3.4.3 Uji Asumsi Klasik..... | 33 |
| 3.4.3.1 Uji Normalitas | 33 |
| 3.4.3.2 Uji Multikolinieritas..... | 34 |
| 3.4.3.3 Uji Heterokedastisitas | 34 |
| 3.4.4 Uji Hipotesis | 35 |
| 3.4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda | 35 |
| 3.4.5 Uji Korelasi..... | 36 |
| 3.4.6 Pengujian Hipotesis | 36 |
| 3.4.6.1 Uji F (Simultan) | 36 |
| 3.4.6.2 Uji T (Parsial)..... | 37 |
| 3.4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 38 |
| BAB IV | 39 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| 4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan | 39 |
| 4.1.1 Profil Responden..... | 39 |
| 4.1.2 Uji Deskriptif | 40 |
| 4.1.3 Deskripsi Variabel Pendapatan | 42 |
| 4.1.4 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan | 44 |

| | |
|--|----|
| 4.1.5 Deskripsi Variabel Teknologi Keuangan..... | 48 |
| 4.1.6 Deskripsi Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan | 51 |
| 4.1.7 Uji Instrumen Penelitian | 55 |
| 4.1.7.1 Uji Validitas | 55 |
| 4.1.7.2 Uji Reliabilitas | 57 |
| 4.1.8 Uji Asumsi Klasik..... | 58 |
| 4.1.8.1 Uji Asumsi Normalitas..... | 59 |
| 4.1.8.2 Uji Asumsi Multikolinieritas | 60 |
| 4.1.8.2 Uji Asumsi Heteroskedastisitas | 61 |
| 4.1.9 Analisis Regresi Linier Berganda | 63 |
| 4.1.10 Analisis Korelasi..... | 65 |
| 4.1.11 Uji Hipotesis Penelitian | 67 |
| 4.1.11.1 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) | 67 |
| 4.1.11.2 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)..... | 68 |
| 4.1.11.1 Koefisien Determinasi Secara Simultan..... | 70 |
| 4.1.11.2 Koefisien Determinasi Secara Parsial | 70 |
| 4.2 Pembahasan | 71 |
| 4.2.1 Pengaruh variabel Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi..... | 71 |
| 4.2.2 Pengaruh variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi..... | 73 |
| 4.2.3 Pengaruh variabel Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi..... | 74 |
| 4.3 Perbandingan dengan Hasil Riset Empiris | 75 |
| BAB V..... | 77 |
| PENUTUP..... | 77 |
| 5.1 Simpulan..... | 77 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian | 78 |
| 5.3 Implikasi Penelitian | 79 |
| 5.3.1 Implikasi Teoritis | 79 |
| 5.3.2 Implikasi Manajerial | 79 |
| 5.3.3 Implikasi Metodologi..... | 80 |
| 5.4 Saran | 80 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
| LAMPIRAN I | 87 |
| LAMPIRAN 2 | 90 |
| LAMPIRAN 3 | 91 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Survey Tingkat Literasi Keuangan di Indonesia | 4 |
| Gambar 2.1 Rerangka Teori | 19 |
| Gambar 2.2 Rerangka Pemikiran | 20 |
| Gambar 4.2 Scatter Plot | 63 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 15 |
| Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel (DOV)..... | 27 |
| Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert | 29 |
| Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi | 36 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden | 39 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Pendapatan Pribadi Dalam Satu Bulan | 39 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Pengeluaran Pribadi Dalam Satu Bulan | 40 |
| Tabel 4.4 Tanggapan Responden Variabel Pendapatan | 42 |
| Tabel 4.5 Tanggapan Responden Variabel Pendapatan | 42 |
| Tabel 4.6 Tanggapan Responden Variabel Pendapatan | 43 |
| Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Resonden Variabel Pendapatan | 44 |
| Tabel 4.8 Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan | 44 |
| Tabel 4.9 Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan | 45 |
| Tabel 4.10 Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan | 46 |
| Tabel 4.11 Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan | 46 |
| Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Resonden Variabel Literasi Keuangan | 47 |
| Tabel 4.13 Tanggapan Responden Variabel Teknologi Keuangan..... | 48 |
| Tabel 4.14 Tanggapan Responden Variabel Teknologi Keuangan..... | 49 |
| Tabel 4.15 Tanggapan Responden Variabel Teknologi Keuangan..... | 49 |
| Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Resonden Variabel Teknologi Keuangan | 50 |
| Tabel 4.17 Tanggapan Responden Variabel Pengelolaan Keuangan..... | 51 |
| Tabel 4.18 Tanggapan Responden Variabel Pengelolaan Keuangan..... | 51 |
| Tabel 4.19 Tanggapan Responden Variabel Pengelolaan Keuangan..... | 52 |
| Tabel 4.20 Tanggapan Responden Variabel Pengelolaan Keuangan..... | 53 |
| Tabel 4.21 Tanggapan Responden Variabel Pengelolaan Keuangan..... | 53 |
| Tabel 4.22 Tanggapan Responden Variabel Pengelolaan Keuangan..... | 54 |
| Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Resonden Variabel Pengelolaan Keuangan..... | 55 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.24 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan | 55 |
| Tabel 4.25 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan | 56 |
| Tabel 4.26 Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Keuangan | 56 |
| Tabel 4.27 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan | 56 |
| Tabel 4.28 Uji Reliabilitas Pendapatan | 57 |
| Tabel 4.29 Uji Reliabilitas Literasi Keuangan | 57 |
| Tabel 4.30 Uji Reliabilitas Teknologi Keuangan | 58 |
| Tabel 4.31 Uji Reliabilitas Pengelolaan Keuangan | 58 |
| Tabel 4.32 Uji Normalitas Data | 59 |
| Tabel 4.33 Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas | 61 |
| Tabel 4.34 Hasil Pengujian Asumsi Heterokedasitas | 62 |
| Tabel 4.35 Analisis Regresi Berganda | 63 |
| Tabel 4.36 Interpretasi Koefisien Korelasi | 65 |
| Tabel 4.37 Analisis Korelasi | 65 |
| Tabel 4.38 Analisis Korelasi | 66 |
| Tabel 4.39 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) | 67 |
| Tabel 4.40 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T) | 69 |
| Tabel 4.41 Uji Analisis Koefisien Determinasi Secara Simultan | 70 |
| Tabel 4.42 Uji Analisis Koefisien Determinasi Secara Parsial | 70 |
| Tabel 4.43 Hasil Koefisien Determinasi Parsial | 71 |
| Tabel 4.44 Perbandingan Dengan Hasil Riset Empiris | 75 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|------------------------------------|----|
| Grafik 4.1 Grafik Normalitas | 60 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Pertanyaan Kuisisioner Penelitian..... | 87 |
| Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian..... | 90 |
| Lampiran 3 Hasil Output SPSS..... | 91 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posisi ekonomi dunia kian mencekam, memasuki Oktober 2022 ekonomi global mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi yang terhitung sejak 2021 berada di angka 6.0 persen kemudian menurun memasuki 2022 di angka 3,2 persen, di perkirakan akan terus menurun pada 2023 mencapai angka 2,7 persen. Pertumbuhan ekonomi ini berada di posisi paling lemah sejak 2001 tanpa terhitung krisis ekonomi global dan pandemi COVID-19 (International Monetary Fund [IMF], 2022).

Namun begitu, kondisi ekonomi Indonesia tergolong resilien dimana diproyeksikan tahun 2022 ekonomi Indonesia tetap pada angka 5,3 persen lalu memasuki 2023 pada posisi 5,0 persen. Diperhitungkan dari kinerja APBN mencapai kuartal ketiga, neraca perdagangan, konsumsi rumah tangga dan investasi menjadi penunjang fundamental dari pertumbuhan ekonomi Indonesia (Kementrian Keuangan, 2022).

Wirausahawan memiliki bagian penting dan kapasitas yang sangat besar pada pertahanan ekonomi Indonesia dimasa pemulihan ekonomi. Kementrian Koperasi dan UKM melaporkan keikutsertaan wirausahawan pada PDB (produk domestic bruto) mencapai angka 61,97% (Ariesta, 2022). Hal ini dinilai karena wirausahawan memiliki perputaran transaksi dalam waktu cepat, produk yang diperjual belikan merupakan hasil dari kegiatan yang beroperasi pada

wilayah domestik dan berkaitan secara langsung dengan kebutuhan pokok masyarakat (Kementrian Keuangan, 2020).

Wirausahawan dengan perannya sebagai penopang perputaran ekonomi nasional, seringkali memiliki pengelolaan keuangan pribadi yang buruk. Berdasarkan penelitian Jayanti et al. (2020) pada perilaku pengelolaan keuangan wirausahawan membuktikan bahwa wirausahawan tidak seluruhnya meninjau dan melakukan perencanaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi perlu untuk dibangun, hal ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran pengelolaan keuangan pribadi dalam rangka mencapai tujuan merdeka secara finansial.

Dorongan atas perubahan pola hidup semakin tinggi seiring dengan perubahan situasi ekonomi yang akan terus berputar dan mendorong seluruh individu untuk dapat menyesuaikan. Lestari (2020) mengemukakan situasi ekonomi negara dan kondisi ekonomi yang akan dihadapi kedepan, menjadi pertimbangan atas pengelolaan keuangan. Perubahan pola hidup juga semakin tinggi dengan adanya pembentukan pola hidup konsumtif yang terkesan menjadi hal biasa dimasa kini. Kemampuan, ilmu dan wawasan dalam pengelolaan keuangan sangat diperlukan untuk melindungi tiap individu atas tindakan konsumtif terhadap uang (Assyfa, 2020).

Masa kini untuk mendapatkan uang memerlukan persaingan kuat antar individu, sehingga setiap pendapatan yang diterima terasa perlu untuk dikelola dengan baik. Pendapatan yakni hasil individu yang telah melakukan pekerjaan dalam perhitungan waktu tertentu (Izza, 2020). Pendapatan merupakan salah

satu sasaran dalam menjalani pekerjaan, pendapatan ditujukan untuk mencapai berbagai tujuan dalam hidup manusia.

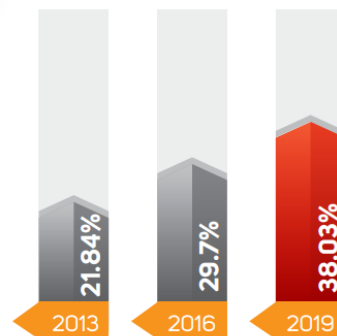
Penelitian pada individu dengan pendapatan rendah, tinggi dan sedang di negara Malaysia menyimpulkan, pendapatan berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Jika membandingkan antara pendapatan menengah dan tinggi, perilaku pengelolaan keuangan pribadi bagi individu dengan tingkat pendapatan rendah dinilai lebih buruk. Individu dengan pendapatan rendah memiliki permasalahan likuiditas dan berakibat pada ketidakmampuan individu tersebut dalam pengelolaan keuangan pribadi (Loke, 2017, p.46-47).

Herlindawati (2015) berdasarkan penelitiannya pada mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya berpendapat bahwa Individu yang memiliki pendapatan secara perorangan tergolong bersikap secara tepat dalam pengelolaan keuangan dan hal konkrit yang berkaitan dengan uang dalam hidupnya. Sikap tersebut mempengaruhi pola pengelolaan keuangan pribadi yang baik diakibatkan oleh pendapatan yang dipunyai sehingga pola pengambilan keputusan terbentuk berdasarkan pertimbangan. Apiknya seorang individu dalam pengelolaannya pada uang terlihat dari semakin tingginya pendapatan pada individu tersebut.

Pendapat selaras dikemukakan oleh Tukan, Wahyudi, Pinem (2019) yang berpendapat bahwa semakin meningkatnya pendapatan individu dapat menjadi kesempatan bagi individu tersebut untuk melakukan investasi dan menabung didukung oleh pendapatan yang surplus.

Pendapat tersebut tidak selaras dengan penelitian Humaidi, Khoirudin, Adinda & Kautsar (2020) pada individu usia produktif di Surabaya dengan menyatakan penghasilan pada tiap individu tidak menjadikannya sebagai penentu dalam perilaku pengelolaan keuangan pribadi, dengan demikian penghasilan tidak dijadikan sebagai standar penentu pada keputusan keuangan pribadi.

Literasi keuangan seringkali dikesampingkan saat mulai memiliki pendapatan. Literasi keuangan yang masih rendah dikalangan masyarakat menjadi tantangan tersendiri, salah satunya dalam menghadapi era teknologi keuangan.



Gambar 1.1 Survey Tingkat Literasi Keuangan di Indonesia

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Literasi keuangan yang masih rendah ditunjukkan berdasarkan 38,03% individu di Indonesia kekurangan kesadaran akan literatur keuangan pribadi dan tidak menyadari pentingnya hal tersebut, angka ini meningkat sejak tahun 2016 sejumlah 29,7% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Survey tersebut membuktikan kesadaran akan literasi keuangan di Indonesia yang berpengaruh pada

keputusan yang akan dipilih oleh masing-masing individu dalam memperlakukan keuangan masih rendah.

Menurut Yushita (2017) literasi keuangan yakni kapabilitas mengenai keuangan terhadap pembahasan penggunaan keuangan untuk terhindar dari resiko, dimana penyelesaian dalam resiko keuangan tanpa terciptanya tekanan pada individu, dan perencanaan keuangan masa yang akan datang dalam hal meraih harapan kondisi perekonomian yang baik dan mencapai kepuasan dalam hidup tiap individu.

Literasi keuangan dinilai mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, berdasarkan penelitian Nur, Hidayati & Nurmatias (2020) pada wirausahawan membuktikan bahwa indikator literasi keuangan dengan pengetahuan umum mengenai uang, perbankan, kredit, asuransi dan investasi sangat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian Oktaviani & Sari (2020) berdasarkan penelitiannya pada mahasiswa di UNY, membuktikan perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan. Selaras dengan pendapatan tersebut, penelitian Izza (2020) mengemukakan literasi keuangan memiliki pengaruh pada pengelolaan keuangan individu.

Dalam penggunaan produk keuangan digital sangat diperlukan kesadaran akan literasi keuangan dan membutuhkan tingkat literasi keuangan tertentu (Shen et al., 2018). Teknologi keuangan masa kini yang kian berevolusi seiring dengan berkembangnya pemanfaatan kecerdasan buatan atau *artificial intelegence*, sangat membutuhkan ilmu literasi keuangan dalam penggunaannya.

Kemudahan dalam bertransaksi dengan maraknya penggunaan *fintech* (*financial technology*) dalam bentuk *e-wallet* (dompet elektronik) yang sering digunakan untuk pembayaran melalui online, mengubah perilaku pengelolaan keuangan masing-masing individu. Teknologi keuangan (Financial Technology) dalam bentuk e-Wallet telah menjadi pilihan mode transaksi. E-Wallet menjadi wadah penyimpanan uang guna mendukung transaksi secara langsung ataupun tidak langsung dengan QR code sebagai mediasinya (Diskominfo, 2022). Kemudahan dalam bertransaksi melalui telepon genggam sangat mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan untuk penggunaan uang dalam keseharian. Peningkatan transaksi melalui e-money (uang elektronik) melonjak naik akibat dari antusias dan pola transaksi yang dipilih oleh banyak individu di Jawa barat dengan menggunakan kartu juga melalui digital (Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pola transaksi di masa kini sudah beralih ke arah digital.

Penelitian yang dikemukakan oleh Humaidi et al. (2020) menyatakan teknologi keuangan memiliki kedudukan kuat dan memberi pengaruh seorang individu pada perilaku pengelolaan keuangan pribadinya. Pendapat tersebut terbantahkan oleh penelitian Anisyah, Pinem & Hidayati (2021) pada wirausahawan yang membuktikan bahwa teknologi keuangan tidak mempengaruhi perilaku keuangan diakibatkan oleh rendahnya pengetahuan atas teknologi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan yang masih rendah. Selaras dengan pendapat tersebut penelitian Oktaviani & Sari (2020)

pada mahasiswa membuktikan bahwa teknologi keuangan tidak berpengaruh pada perilaku keuangan individu yang diteliti.

Berlandaskan latar belakang yang telah di observasi, diputuskan untuk dilakukan penelitian mendalam mengenai pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada wirausahawan di Kelurahan Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan penjelasan latar belakang penelitian, maka perumusan masalah yakni:

1. Apakah pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi?
3. Apakah teknologi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada wirausahawan Kelurahan Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.
2. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada wirausahawan Kelurahan Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul di Kota Bandung.

3. Menganalisis pengaruh teknologi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada wirausahawan Kelurahan Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Akademisi :

Bagi akademisi, menjadikan kegiatan penelitian ini sebagai sumber penelitian selanjutnya dalam tema perilaku pengelolaan keuangan pribadi dan mengembangkan penelitian yang lebih mendalam menggunakan jenis pendekatan lainnya dengan lebih variatif.

2. Praktisi Bisnis:

Bagi praktisi bisnis adalah sebagai sumber penelitian atau survey mengenai pendapatan, literasi keuangan dan teknologi keuangan yang terjadi pada wiraswasta di Kelurahan Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan tersusun atas kegiatan dengan tujuan memperoleh, menempatkan dan proses penggunaan dana secara tepat dan efektif, manajemen keuangan juga merupakan ilmu yang mendasari cara mendapat uang dan ilmu mengenai penggunaan dan pengelolaan uang (Hasan et al., 2022).

Manajemen keuangan didasari atas uang yang diantaranya : uang tunai, kepemilikan yang dapat diukur melalui uang, kepemilikan yang berjalan dan tidak berjalan, aset yang dapat diukur melalui uang diantaranya bangunan, sebidang tanah dan benda. Manajemen keuangan merupakan pengetahuan dan cara atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan keuangan untuk mendapat yang dituju secara efisiensi dan efektifitas (Sujai et al., 2022).

Manajemen keuangan yang diaplikasikan secara tepat dan benar menjadi hal penting dengan tujuan terbentuknya optimalisasi atas keuangan yang terbatas. Pengaplikasian manajemen keuangan tidak menjadi jaminan atas keuangan yang tidak optimal dalam pemenuhan kebutuhan primer, sekunder dan tersier untuk menjadi optimal, namun dengan pengaplikasian manajemen keuangan menjadikannya faktor pendorong dalam penetapan guna atas keuangan yang terbatas (Sina & Noya, 2012).

Manajemen keuangan pribadi mengacu pada tujuan dari keuangan dan seluruh aktivitas mengenai uang yang akan dilakukan dan sedang dilakukan oleh perorangan. Manajemen keuangan pribadi terdiri dari kegiatan penganggaran pendapatan dan pengeluaran, tabungan, investasi, hipotek, asuransi dan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan uang (Onyago, 2014).

Manajemen keuangan pribadi menjadi penyebab dari adanya perilaku pengelolaan keuangan, hal ini terbentuk akibat tingginya keinginan individu dalam pencukupan atas kepentingan hidup yang ditetapkan berdasarkan jumlah pendapatan yang dimiliki (Kholilah & Iramani, 2013).

2.1.2 Perilaku Pengelolaan Keuangan

Ilmu manajemen keuangan menurunkan satu struktur terkait dengan keuangan yakni perilaku pengelolaan (manajemen) keuangan (Nur et al., 2020). Perilaku pengelolaan keuangan pribadi merupakan ilmu berkaitan dengan pemrosesan uang oleh perorangan guna merdeka secara finansial yang tersusun atas: pengaturan *income* (pendapatan), penggunaan uang, penyimpanan uang, keamanan dan investasi (Lestari, 2020). Perilaku berkenaan dengan uang menjadi faktor pendorong terhadap pengelolaan keuangan. Individu dengan perilaku keuangan yang positif memiliki kemampuan terhadap pengelolaan keuangannya secara baik, namun individu dengan perilaku keuangan negatif tidak memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangannya secara baik (Putri & Asrori, 2018).

Pengelolaan keuangan secara general adalah tindakan pengklasifikasian uang pada setiap rutinitas yang berkaitan dengan uang dan dijalankan oleh individu maupun kelompok dengan tujuan mendapat

kemerdekaan secara finansial (Assyfa, 2020). Perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan kapabilitas perorangan dalam pengelolaan keuangannya secara lebih bertanggung jawab (Kholilah & Iramani, 2013). Kecakapan pengelolaan finansial pribadi merupakan komponen fundamental pada penentuan keputusan atas kondisi tidak menentu mengenai pembiayaan begitupun investasi saat situasi ekonomi tidak stabil (Riski et al., 2019).

Nababan & Sadalia (2012) mengemukakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan diindikasikan berdasarkan: 1.Menciptakan rencana anggaran pengeluaran. 2.Pencatatan pengeluaran dan belanja dalam waktu tertentu (hitungan hari,bulan atau tahun). 3.Perencanaan anggaran (dana) pengeluaran tidak terduga. 4.Menaruh sebagian uang melalui tabungan.

2.1.3 Pendapatan

Pendapatan menurut Kholilah & Iramani (2013) adalah pendapatan individu atau pendapatan antar dua orang maupun lebih, tersusun atas pendapatan utama dan pendapatan tambahan lainnya. Pada penelitian ini pendapatan yang diteliti adalah pendapatan pribadi, dimana pendapatan yakni hasil individu yang telah melakukan pekerjaan dalam perhitungan waktu tertentu. (Izza, 2020). Pendapatan yang dimiliki individu mempengaruhi taraf hidup yang dimiliki dan menjadi penentu atas kekayaan yang akan digapai didasarkan dari capaian atas keinginan dari posisi keuangan yang telah dibuat (Lestari, 2020).

Individu yang memiliki pendapatan (income) dipresumsi memiliki kapabilitas dalam menyikapi pengelolaan keuangannya, hal ini dipengaruhi oleh pendapatan (income) yang dimiliki menjadi faktor pendukung terhadap

kapabilitas tiap individu dalam menyikapi pengelolaan keuangan dengan tepat (Ida & Dwinta, 2010). Selaras dengan pendapat tersebut Tukan et al (2019) berpendapat semakin meningkatnya pendapatan individu dapat menjadi kesempatan bagi individu tersebut untuk melakukan investasi dan menabung didukung oleh pendapatan yang surplus.

Penelitian pada individu dengan pendapatan rendah, tinggi dan sedang di negara Malaysia menyimpulkan, pendapatan berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Jika membandingkan antara pendapatan menengah dan tinggi, perilaku pengelolaan keuangan pribadi bagi individu dengan tingkat pendapatan rendah dinilai lebih buruk. Individu dengan pendapatan rendah memiliki permasalahan likuiditas dan berakibat pada ketidakmampuan individu tersebut dalam pengelolaan keuangan pribadi (Loke, 2017, p.46-47).

Pendapatan menurut Puspitasari (2020) dinilai berdasarkan :

1. Pendapatan yang bersumber dari pekerjaan.
2. Pendapatan yang bersumber dari usaha sampingan.
3. Pendapatan yang dapat dipergunakan untuk konsumsi sehari-hari.

2.1.4 Literasi Keuangan

Literasi keuangan yakni kapabilitas bekesinmabungan atas uang terhadap pembahasan penggunaan uang untuk terhindar dari resiko, dimana penyelesaian dalam resiko keuangan tanpa terciptanya tekanan pada individu, dan perencanaan keuangan masa yang akan datang dalam hal meraih harapan kondisi perekonomian yang baik dan mencapai kepuasan dalam hidup tiap

individu (Yushita, 2017). Remund (2010) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan ilmu yang berinti pada lima konsep yakni (I) Pengetahuan dalam konsep keuangan, (II) Kecakapan berkomunikasi mengenai konsep keuangan, (III) Kecakapan dalam pengelolaan keuangan, (IV) Keahlian terhadap pemutusan keuangan secara tepat, (V) Kapabilitas dalam perencanaan keuangan yang akan datang.

Akmal & Saputra (2016) pada penelitiannya menuliskan bahwa literasi keuangan yang mumpuni menjadi landasan bagi individu agar terlindungi dari jeratan kasus keuangan. Tingkat pendapatan yang tergolong rendah tidak selalu menjadi pengaruh atas situasi keuangan yang buruk, pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam penyelesaian keuangan yang buruk atas pengimplementasian pinjaman uang, tanpa terciptanya rencana finansial dan penyimpanan uang. Menurutnya, literasi keuangan yang mumpuni menjadi bagian terpenting dari terciptanya kesejahteraan dalam hidup.

Literasi keuangan atau pengetahuan keuangan merupakan keilmuan mengenai pemahaman atas uang, dasar pengambilan keputusan, juga teknologi, yang menjadi sumber atas pengelolaan keuangan dan pengendalian individu atas keputusan keuangannya (Lestari, 2020). Yushita (2017) mengemukakan bahwa indikator dari literasi keuangan diantaranya: 1. Mengetahui secara umum mengenai keuangan. 2. Memiliki pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman. 3. Memiliki pengetahuan secara umum mengenai asuransi. 4. Memiliki pengetahuan secara umum mengenai investasi.

2.1.5 Teknologi Keuangan

Keuangan dalam bentuk digital menciptakan teknologi keuangan untuk membantu manusia dalam perspektif uang dengan sebutan *fintech* (*financial technology*) (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021). Teknologi dan jasa keuangan menjadi satu kesatuan didalam teknologi keuangan atau (Financial Technology) dan menciptakan bentuk bisnis baru yakni moderat, melalui teknologi keuangan pola transaksi yang semula dilakukan secara langsung, kini beralih membentuk pola baru sehingga dapat dilakukan tanpa batasan jarak dan tanpa hambatan waktu (Bank Indonesia, 2020). Teknologi keuangan mengubah uang yang semula berbentuk fisik kedalam aplikasi berbentuk *money electronic data* (data uang elektronik). Dalam bertransaksi, pelanggan cukup membubuhkan kode atau pindai QR barcode untuk memindahkan uang secara mudah ke pelanggan lainnya (Erlangga & Krisnawati, 2020).

Menurut Lestari (2020) teknologi keuangan memberikan risiko dan peluang terhadap sektor konsumen, diantaranya : Dampak peluang yang dirasakan adalah pelayanan yang membaik dan menghemat waktu dari pada sebelumnya, biaya transaksi tidak tinggi dan inklusi keuangan. Dampak risiko yang dirasakan diantaranya: data konsumen yang tidak dapat dipastikan keamanannya, akan menghilangnya layanan bank, pemasaran yang kurang relevan.

E-wallet menjadi faktor pendorong pada pola transaksi secara daring. E-wallet sangat berkesinambungan dengan sikap khalayak luas di masa kini yang memiliki keinginan untuk kebutuhan dan keinginannya tercukupi dengan instan dan optimal (Prakosa & Wintaka 2020). E-Wallet sebagai pilihan transaksi

dimasa kini, didukung oleh kelebihan dan kemudahannya. Nonimal maksimal dalam e-wallet yang besar yakni Rp10 juta dan mediasinya adalah aplikasi yang mendukung e-wallet dimana pengguna dapat mendaftarkan diri pada aplikasi terkait (Safarudin et al., 2020).

Teknologi keuangan menurut Tukan, Wahyudi, Pinem (2019) dinilai berdasarkan: 1.Memahami Teknologi keuangan. 2.Mengetahui dan memahami produk dari teknologi keuangan. 3.Mempergunakan teknologi keuangan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

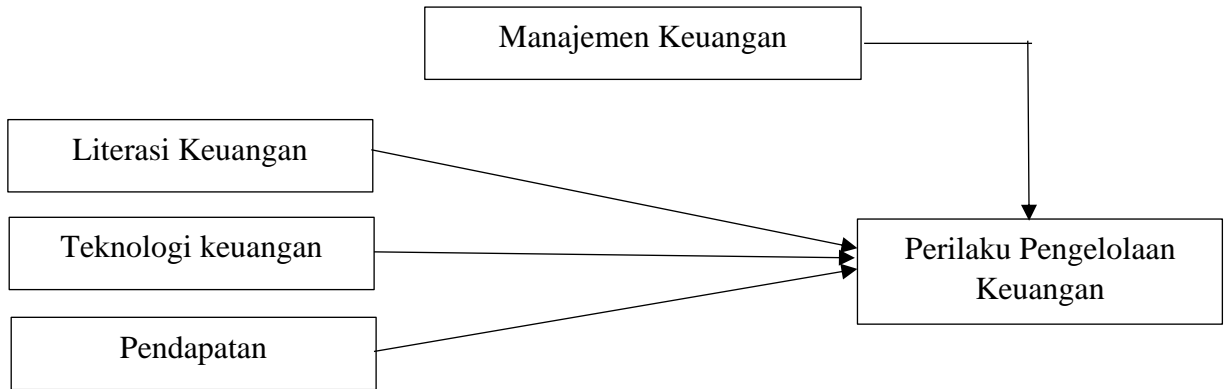
| No | Nama Peneliti & Tahun | Judul Penelitian | Tujuan Penelitian | Metode Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|--|--|---|---------------------------|---|
| 1. | Herlindawati, D. (2015). | Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya | Meneliti dampak kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan kepada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya secara parsial dan simultan. | Regresi linear berganda. | Kontrol diri memengaruhi secara signifikan positif pada pengelolaan finansial pribadi, pendapatan secara parsial memengaruhi signifikan dan positif kepada pengelolaan finansial pribadi, kontrol diri, jenis kelamin dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi menunjukkan pengaruh signifikan. |
| 2. | Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). | The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Managament | Meneliti pengaruh teknologi keuangan, demografi dan literasi keuangan pada | Analisis regresi berganda | Teknologi finansial tidak memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap |

| | | | | | |
|----|--------------------------------------|---|---|----------------------------|--|
| | | Behaviour of Productive Age in Surabaya, Indonesia | pembuatan keputusan keuangan terhadap penduduk usia produktif di Surabaya. | | perilaku pengelolaan keuangan. |
| 3. | Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). | Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, dan Gender terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta | Meneliti pengaruh literasi keuangan, penggunaan <i>financial technology</i> , dan gender terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. | Regresi linier berganda. | Literasi finansial memengaruhi secara positif dan signifikan kepada perilaku keuangan, variabel pengimplementasian guna teknologi finansial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap perilaku finansial. |
| 4. | Izza, M. Y. (2020) | Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Gender sebagai Variabel Moderasi | Membuktikan pendapatan, literasi finansial dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan perbedaan gender sebagai variabel moderasi di Surabaya dan Sidoarjo. | Partial least square (PLS) | Pendapatan dan literasi finansial memengaruhi secara signifikan pada pengelolaan keuangan bertempat Surabaya dan Sidoarjo. |

| | | | | | |
|----|------------------------|--|--|----------------------------|--|
| 5. | Anisyyah et al (2021) | Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang | Mengamati dan analisa pengaruh literasi finansial, inklusi finansial , dan teknologi finansial kepada perilaku keuangan pelaku UMKM Sekupang. | Regresi Linier Berganda | Literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan, namun inklusi keuangan tak memberi pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dan teknologi finansial tidak memengaruhi signifikan terhadap perilaku keuangan. |
| 6. | Zikrillah et al (2021) | Determinan Perilaku Manajemen Keuangan UMKM di Kelurahan Lenteng Agung DKI Jakarta | Menganalisa literasi finansial , pendapatan dan sikap finansial kepada perilaku manajemen keuangan dengan teknologi finansial sebagai variabel intervening pada pelaku UMKM. | Partial Least Square (PLS) | Literasi keuangan memengaruhi secara signifikan positif pada perilaku manajemen finansial, pendapatan memengaruhi signifikan positif pada perilaku manajemen keuangan, sikap keuangan memengaruhi signifikan positif pada perilaku manajemen keuangan, pendapatan dengan medium teknologi keuangan tidak memengaruhi perilaku manajemen keuangan dan sikap keuangan dengan medium teknologi keuangan tidak memengaruhi terhadap perilaku manajemen keuangan. |

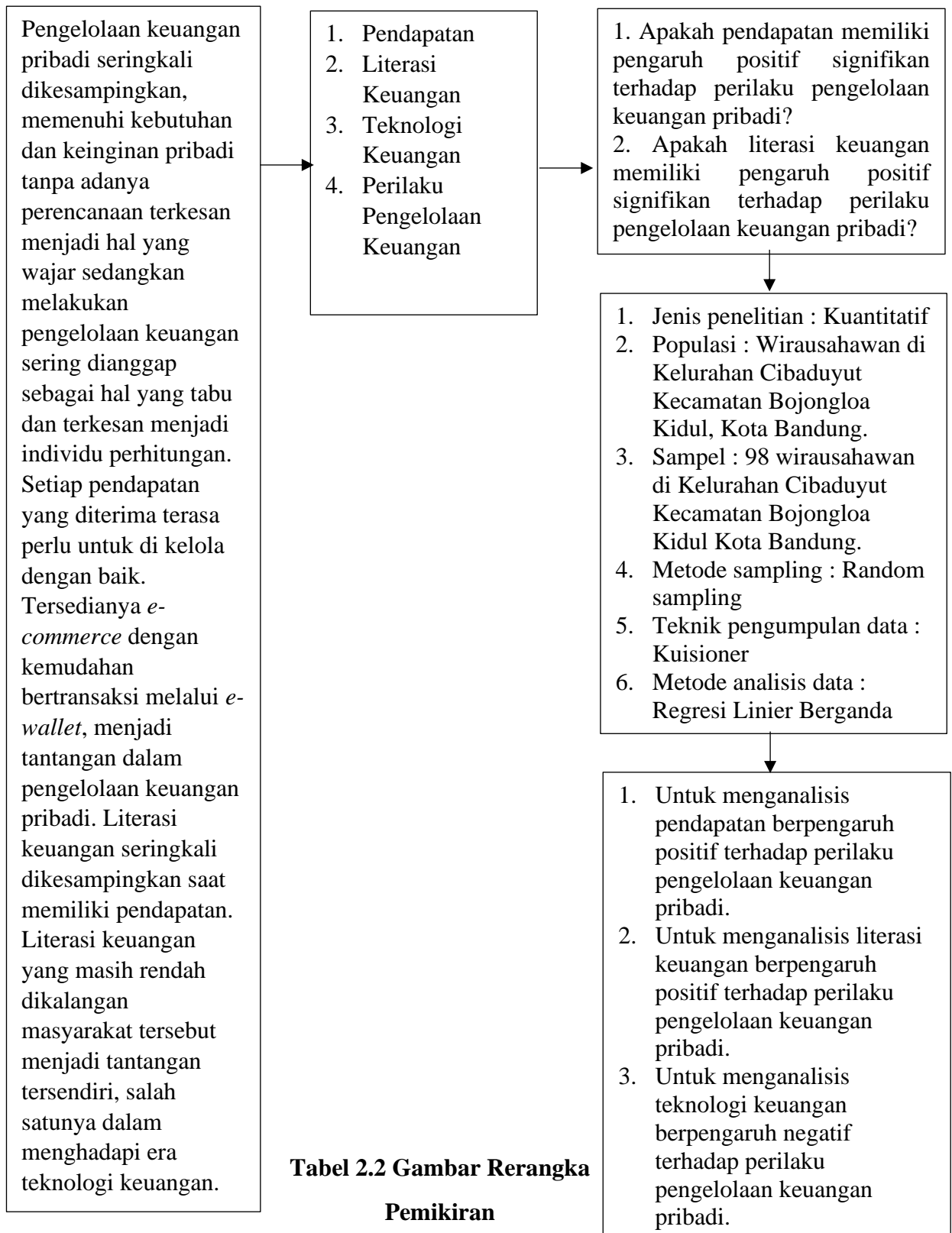
| | | | | | |
|----|------------------------------|---|---|----------------------------|---|
| 7. | Nur et al (2020) | Determinan Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM di Kelurahan Benda Baru Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan | Menganalisa pengaruh literasi finansial dan inklusi finansial pada perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Benda Baru, Kabupaten Tangerang Selatan. | Partial Least Square (PLS) | Literasi finansial dan inklusi finansial memengaruhi secara positif pada perilaku manajemen finansial. |
| 8. | Safitri (2021) | Kontribusi Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dimasa Pandemi COVID-19 | Menganalisa dan uji peran serta pola pembayaran teknologi finansial pada perilaku manajemen keuangan saat pandemi Covid-19. | Regresi Linier Berganda | Kepercayaan, manfaat pelayanan pembayaran teknologi finansial, dan akomodasi layanan pembyaran teknologi keuangan secara simultan memengaruhi terhadap peilaku manajemen keuangan. |
| 9. | Tukan, Wahyudi, Pinem (2019) | Analysis of The Effect of Financial Technology, Income and Locus of Control on Lecturer Financial Behaviour | Analisa dampak literasi keuangan, teknologi keuangan, pendapatan dan locus of control pada perilaku keuangan pada dosen Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. | Partial Least Square (PLS) | Literasi finansial memengaruhi secara positif signifikan kepada perilaku keuangan, teknologi keuangan tidak memberi pengaruh signifikan pada perilaku keuangan, pendapatan memberi pengaruh signifikan pada perilaku keuangan, locus of control tidak memengaruhi perilaku finansial. |

2.2 Rerangka Teori



Gambar 2.1 Rerangka Teori

2.3 Rerangka Pemikiran



2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis yakni praduga bersifat temporer atas masalah yang dirumuskan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Berdasarkan rerangka pemikiran, susunan hipotesis yang akan diujikan yakni:

Pendapatan yakni hasil individu yang telah melakukan pekerjaan dalam perhitungan waktu tertentu (Izza, 2020). Penelitian pada individu dengan pendapatan rendah, tinggi dan sedang di negara Malaysia menyimpulkan, pendapatan berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Jika membandingkan antara pendapatan menengah dan tinggi, perilaku pengelolaan keuangan pribadi bagi individu dengan tingkat pendapatan rendah dinilai lebih buruk. Individu dengan pendapatan rendah memiliki permasalahan likuiditas dan berakibat pada ketidakmampuan individu tersebut dalam pengelolaan keuangan pribadi (Loke, 2017, p. 46-47).

Penelitian Humaidi et al (2020) pada individu usia produktif di Surabaya menyatakan penghasilan pada tiap individu tidak menjadikannya sebagai penentu dalam perilaku pengelolaan keuangan pribadi, dengan demikian penghasilan tidak dijadikan sebagai standar penentu pada keputusan keuangan pribadi.

Pendapat tersebut dibantah oleh penelitian Herlindawati (2015) yang mengemukakan bahwa berdasarkan uji hipotesis pendapatan berpengaruh positif pada pengelolaan keuangan pribadi didukung oleh pendapatan pribadi yang tinggi. Penelitian terkini yang dikemukakan Zikrillah et al (2021) berpendapat selaras bahwa sumber pendapatan dan pengendalian atas

pendapatan memberi pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan wirausahawan. Pendapatan memengaruhi secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, didukung oleh tingkat pendapatan yang semakin tinggi (Izza, 2020).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, sehingga hipotesis yang disimpulkan yakni:

H_1 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Literasi keuangan yakni kapabilitas mengenai keuangan terhadap pembahasan penggunaan uang untuk terhindar dari resiko, dimana penyelesaian dalam resiko keuangan tanpa terciptanya tekanan pada individu, dan perencanaan keuangan masa yang akan datang dalam hal meraih harapan kondisi perekonomian yang baik dan mencapai kepuasan dalam hidup tiap individu (Yushita, 2017). Remund (2010) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan ilmu yang berinti pada lima konsep yakni (I) Pengetahuan dalam konsep keuangan, (II) Kecakapan berkomunikasi mengenai konsep keuangan, (III) Kecakapan dalam pengelolaan keuangan, (IV) Keahlian terhadap keputusan keuangan secara tepat, (V) Kapabilitas dalam perencanaan keuangan yang akan datang.

Humaidi et al. (2015) mengemukakan bahwa berdasarkan uji hipotesis literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Pendapat selaras dikemukakan Zikrillah et al (2021) mengemukakan bahwa literasi keuangan memberi pengaruh secara positif signifikan pada perilaku

manajemen keuangan wirausahawan berdasarkan tingkat pengetahuan wirausahawan atas ilmu keuangan dan penyimpanan uang (tabungan dan investasi). Literasi keuangan juga memberikan pengaruh positif pada perilaku manajemen keuangan wirausahawan pada penelitian (Nur et al., 2020) didasarkan pada penilaian atas ilmu umum mengenai uang, bank, kredit, dan penyimpanan uang.

Berdasarkan rangkaian uji hipotesis tersebut, sehingga hipotesis yang disimpulkan yakni:

H_2 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Teknologi dan jasa keuangan menjadi satu kesatuan didalam teknologi keuangan atau (Financial Technology) dan menciptakan bentuk bisnis baru yakni moderat, melalui teknologi keuangan pola transaksi yang semula dilakukan secara langsung, kini beralih membentuk pola baru sehingga dapat dilakukan tanpa batasan jarak dan tanpa hambatan waktu (Bank Indonesia, 2020). E-wallet menjadi faktor pendorong pada pola transaksi secara daring. E-wallet sangat berkesinambungan dengan sikap khalayak luas di masa kini yang memiliki keinginan untuk kebutuhan dan keinginannya tercukupi dengan instan dan optimal (Prakosa & Wintaka 2020). E-Wallet sebagai pilihan transaksi dimasa kini, didukung oleh kelebihan dan kemudahannya. Nonimal maksimal dalam e-wallet yang besar yakni Rp10 juta dan mediasinya adalah aplikasi yang mendukung e-wallet dimana pengguna dapat mendaftarkan diri pada aplikasi terkait (Safarudin et al., 2020).

Tingkat kepercayaan, manfaat dan kemudahan atas sarana pembayaran dari teknologi keuangan ditilik memengaruhi perilaku manajemen keuangan menurut (Safitri, 2021). Pelayanan yang diberikan oleh teknologi keuangan dianggap memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021).

Pendapat tersebut terbantahkan oleh penelitian Anisyah et al (2021) mengemukakan teknologi keuangan tak memberikan pengaruh kepada perilaku pengelolaan keuangan pribadi wirausahawan, hal itu berlandaskan penyebab adanya keterbatasan pemanfaatan teknologi keuangan. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian Tukan, Wahyudi, Pinem (2019) mengemukakan teknologi keuangan tidak memengaruhi terhadap perilaku keuangan, penelitian tersebut berlandaskan karena tidak optimalnya penggunaan dan pemahaman mengenai teknologi keuangan. Selaras dengan pendapat tersebut, penelitian Oktaviani & Sari (2020) pada mahasiswa membuktikan bahwa teknologi keuangan tidak berpengaruh pada perilaku keuangan individu yang diteliti.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, sehingga hipotesis yang disimpulkan yakni:

H_3 : Teknologi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang diimplementasikan pada penelitian yakni pendekatan kuantitatif, metode kuantitatif atau metode positivistik merupakan sebuah metode yang bersumber dari filsafat positivisme. Metode positivistik dikatakan metode kuantitatif disebabkan oleh data yang dipergunakan pada penelitian berbentuk numerik (angka) dan menggunakan statistik sebagai alat untuk menganalisis data (Sugiyono, 2013).

3.1.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1.1 Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan kumpulan berdasarkan seluruh bagian yang termasuk pada penelitian dengan memiliki karakter serupa, berbentuk individu yang berasal dari kelompok tertentu, kejadian atau penilaian tertentu yang menjadi penelitian (Handayani, 2020).

Populasi pada penelitian adalah wirausahawan di Kota Bandung. Jumlah populasi wirausahawan berdasarkan data pada BPS Kota Bandung adalah 413.954 orang (Badan Pusat Statistik Kota Bandung, 2022).

3.1.1.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian karakteristik maupun ciri-ciri yang dipunyai oleh satu populasi (Nurdin & Hartati, 2019). Teknik sampling yang diaplikasikan yakni *random sampling* (sampel acak), merupakan teknik yang mana bagian dari populasi mendapat peluang yang setara untuk menjadi bagian dari sampel (Nurdin & Hartati, 2019)

Teknik pengambilan sampel pada penelitian mengacu pada populasi yang telah ditentukan, menggunakan rumus Yamane *dalam* (Handayani, 2020) yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Penjabaran:

n = Ukuran sampel/ jumlah responden

N = Ukuran Populasi

d = Ketelitian yang ditetapkan

Dengan demikian perhitungan jumlah sampel dalam penelitian dengan batasan ketelitian 10% dan jumlah sampel wirausahawan di kelurahan Cibaduyut adalah 4.282 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2021) ,maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{4282}{4282 \times 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{4282}{43,82}$$

$$n = 97,718$$

Berlandaskan perhitungan diatas, sampel yang dijadikan responden penelitian ini 98 responden karena responden terpilih hanya wirausahawan di Kelurahan Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

3.2 Devinisi Operasional Variabel (DOV)

Variabel pada penelitian terbagi menjadi variabel dependen dan variabel independen berikut penjelasan diantaranya:

1. Variabel Independen

Variabel independent (bebas) yakni variabel yang memberi pengaruh, alasan penyebab berubah atau munculnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel independen diantaranya: pendapatan, literasi keuangan dan teknologi keuangan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diberi pengaruh, variabel dependen muncul akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen pada penelitian ini merupakan perilaku pengelolaan keuangan.

Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel (DOV)

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|------------------------|--|---|--------------|
| Pendapatan (X1) | Pendapatan menurut Kholilah & Iramani (2013) adalah pendapatan individu atau pendapatan antar dua orang maupun lebih, tersusun atas pendapatan utama dan pendapatan tambahan lainnya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan yang bersumber dari pekerjaan. 2. Pendapatan yang bersumber dari usaha sampingan. 3. Pendapatan yang dapat dipergunakan untuk konsumsi sehari-hari. (Puspitasari, 2020) | Likert |
| Literasi Keuangan (X2) | Literasi keuangan yakni kapabilitas mengenai keuangan terhadap pembahasan penggunaan uang untuk terhindar dari resiko, dimana penyelesaian dalam resiko keuangan tanpa terciptanya tekanan pada individu, dan perencanaan keuangan masa yang akan datang dalam | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan secara umum mengenai keuangan. 2. Tabungan 3. Asuransi. 4. Investasi. (Yushita, 2017:18) | Likert |

| | | | |
|-------------------------------------|--|---|--------|
| | hal meraih harapan kondisi perekonomian yang baik dan mencapai kepuasan dalam hidup tiap individu (Yushita, 2017). | | |
| Teknologi Keuangan (X3) | Teknologi dan jasa keuangan menjadi satu kesatuan didalam teknologi keuangan atau (Financial Technology) dan menciptakan bentuk bisnis baru yakni moderat, melalui teknologi keuangan pola transaksi yang semula dilakukan secara langsung, kini beralih membentuk pola baru sehingga dapat dilakukan tanpa batasan jarak dan tanpa hambatan waktu (Bank Indonesia, 2020). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Teknologi keuangan. 2. Mengetahui produk dari teknologi keuangan. 3. Mempergunakan teknologi keuangan. (Tukan, Wahyudi, Pinem, 2019:103) | Likert |
| Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) | Pengelolaan keuangan secara general adalah tindakan pengklasifikasian uang pada setiap rutinitas yang berkaitan dengan uang dan dijalankan oleh individu maupun kelompok dengan tujuan mendapat kemerdekaan secara finansial (Assyfa, 2020). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan rencana anggaran keuangan setiap bulan. 2. Perencanaan anggaran (dana) pengeluaran tidak terduga. 3. Pencatatan pengeluaran dalam waktu tertentu (hitungan hari, bulan atau tahun). 4. Penganggaran pengeluaran dan belanja (Harian, bulanan, tahunan) 5. Pembayaran tagihan tepat waktu . 6. Menaruh sebagian uang melalui tabungan. | Likert |

| | | | |
|--|--|---------------------------------|--|
| | | (Nababan & Sadalia, 2012:11) | |
|--|--|---------------------------------|--|

Sumber : Data Bersumber Dari Penelitian Terdahulu

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diimplementasikan berupa kuisisioner angket. Kuisisioner merupakan metode yang memuat susunan pertanyaan tertulis, kemudian jawaban diaplikasikan oleh responden pada halaman yang sama dengan pertanyaan. Metode ini sering dilakukan pada penelitian yang natural, mengaplikasikan studi populasi dan distribusi kewilayahan (geografi). Secara berkas, susunan pertanyaan dibagikan melalui surat elektronik (e-mail), langsung terhadap responden atau pada lokasi secara umum (Handayani, 2020). Kuisisioner untuk penelitian ini menggunakan *google form* sebagai mediator susunan pertanyaan. Bentuk pertanyaan pada kuisisioner bersifat tertutup, ditujukan untuk mempermudah responden dalam pengaplikasian jawaban dengan waktu yang tidak lama dan membantu penelitian dalam analisis data berdasarkan angket yang telah disebar (Sugiyono, 2019).

Pertanyaan dalam bentuk angket dengan mengaplikasikan skala *likert*, skala likert diaplikasikan guna menjadi alat ukur atas perlakuan, tanggapan dan pemikiran individu ataupun satuan individu mengenai kejadian sosial (Sugiyono, 2019). Melalui skala *likert*, jawaban dari instrument pertanyaan tersusun atas skor tanggapan 1-5 yang menginterpretasikan jawaban dari responden. Adapun skala pada penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert

| | |
|---------------|--------|
| Sangat Setuju | Skor 5 |
|---------------|--------|

| | |
|---------------------|--------|
| Setuju | Skor 4 |
| Netral | Skor 3 |
| Tidak Setuju | Skor 2 |
| Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

Sumber : Sugiyono (2019)

3.4 Teknik Analisis Data

Pengujian atas data yang digunakan mengaplikasikan analisa data kuantitatif dengan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik inferensial atau *probability* merupakan teknik statistik diaplikasikan guna menganalisa data sampel dimana hasilnya dianggap untuk seluruh populasi (Sugiyono, 2017). Statistik parametris diaplikasikan guna uji ukuran populasi berdasarkan sampel data untuk uji parameter populasi dengan statistik (Sugiyono, 2017) , dimana metode yang diaplikasikan yakni analisis linier berganda, musabab adanya tiga variabel independen kemudian satu variabel dependen. Analisis linier berganda diaplikasikan dengan dikemukakan dalam angka dan perhitungan dengan metode statistik, perhitungan statistik dilakukan menggunakan alat bantu hitung IBM SPSS (*Statistical Package Social Scienses*) versi 25.

3.4.1 Uji Deskriptif

Uji deskriptif merupakan alat ukur guna analisa data dengan menjabarkan ataupun memvisualkan kumpulan data dengan tidak menggeneralisasikan hasilnya (Sugiyono, 2017). Uji deskriptif ditujukan guna mengetahui persepsi umum responden mengenai variabel pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Visualisasi dari variabel-variabel penelitian

diimplementasikan dengan kalkulasi nilai rata-rata jawaban responden yang kemudian dianalisa secara deskriptif.

3.4.2 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument penelitian diaplikasikan dengan tujuan untuk uji data yang digunakan dapat dikatakan valid dan reliabel. Instrumen penelitian yang absah dan andal akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang absah juga andal. Pada penelitian ini uji instrumen penelitian dari jawaban responden dilakukan, dengan tujuan mendeteksi apakah terdapat instrument pernyataan tidak tertuju dengan jelas atau sulit dipahami. Pengujian instrumen dilakukan pada 30 responden secara acak melalui sampel yang terkumpul. (Sugiyono, 2018).

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas diaplikasikan guna menilai validitas sebuah kuesioner. Kuesioner dapat tergolong valid apabila butir pernyataan dapat mewakili penilaian yang akan diuji dengan kuesioner (Sugiyono, 2018). Suatu alat ukur tergolong valid jika alat ukur yang diaplikasikan mengolah data yang semestinya dijalankan dan mengukur data yang semestinya diukur.

Uji validitas diaplikasikan dengan dilakukan korelasi antar pernyataan mempergunakan jumlah total skor berdasarkan satu persatu variabel. Teknik korelasi diaplikasikan pada penelitian ini. Dalam perhitungan dan pengujian validasi diaplikasikan dengan metode korelasi untuk mendapat koefisien korelasi antara variabel Xi dan Y sebagai berikut :

$$r_{x_i y} = \frac{n(\sum x_i y) - (\sum x_i)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Penjabaran :

r = Koefisien korelasi

X_i = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Penilaian atas penentuan keputusan uji validitas yakni sebagai berikut :

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

Uji validitas mengaplikasikan *Degree of Freedom* (df) dengan rumus $df = n - 2$, keyakinan sebesar 95%. Menurut Sugiyono (2013) uji validitas mengaplikasikan 30 responden ditujukan agar hasil uji dapat mendekati kurva normal. Dapat disimpulkan, nilai n yakni responden yang dipergunakan pada penelitian sejumlah 30 responden. Sehingga nilai df adalah $30 - 2 = 28$. Keyakinan 95% dan df 28, kemudian diperhitungkan dengan mengaplikasikan rumus pada *compute* variabel, untuk mencari t_{tabel} :

$$t_{tabel} = \text{Inv}(\text{prob}, df)$$

$$= \text{Inv}(0.05, 28), \text{ maka diperoleh } t_{tabel} = 2.05$$

Perhitungan berikutnya menelaah nilai r tabel dengan memasukkan nilai df dan nilai t -tabel yang telah diperoleh, pada perhitungan berikut :

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{df}{df+2}}}$$

$$t = \frac{2.05}{\sqrt{\frac{28}{28+2}}} = 0.361$$

maka didapat nilai $r_{tabel} = 0.361$

Penilaian atas uji validitas mengaplikasikan kesimpulan berikut :

- a. Bilamana $r_{hitung} \geq 0.361$, maka butir pertanyaan tersebut valid.
- b. Bilamana $r_{hitung} < 0.361$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diaplikasikan guna menguji keandalan alat pembuktian sebuah data. Nilai r bersumber dari uji validitas yang menggambarkan hasil indeks korelasi dimana menyatakan ada atau tidaknya hubungan antar instrumen.

Menurut (Sugiyono, 2017) reliabilitas yakni ketetapan suatu perhitungan. Reliabilitas tinggi membuktikan indikator-indikator memiliki konsistensi tinggi dalam mengukur konstruk laten atau variabel yang tidak disertakan pada penelitian. Pada penelitian ini reliabilitas yang diaplikasikan yakni *Cronbach's Alpha*, Instrumen dianggap mempunyai reliabilitas tinggi bilamana nilai koefisien yang diperoleh $\geq 0,70$ Ghazali (2018).

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini diaplikasikan guna mendapat hasil akurat pada perhitungan regresi linier berganda. Dalam kaitan ini terdapat susunan uji yang perlu diaplikasikan terlebih dahulu untuk mempergunakan analisis linier berganda. Susunan uji tersebut diantaranya :

3.4.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini yakni salah satu susunan uji yang sangat penting pada uji kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Uji yang diaplikasikan guna uji normalitas yakni uji Kolmogorov-Smirnov. Menurut Santoso (2012) kebenaran penyimpulan keputusan dapat diaplikasikan atas dasar probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu:

- Probabilitas $> 0,05$ distribusi dari populasi adalah normal.
- Probabilitas $< 0,05$ populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian juga mengaplikasikan secara visual melalui metode gambar normal

Probability Plots dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

- Bilamana data tersebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Bilamana data tersebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Santoso, 2012).

3.4.3.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini diaplikasikan guna menguji apakah pada model regresi didapati korelasi antar variabel bebas (*independen*). Regresi yang baik yakni ketika tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Multikolinieritas menafsirkan adanya kaitan kuat antara beberapa ataupun seluruh variabel bebas pada model regresi. Nilai *variance inflation factors* (VIF) diaplikasikan sebagai perhitungan pelacak multikolinieritas diantara variabel independen.

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Selanjutnya dijelaskan bahwa pelacak adanya multikolinearitas dapat ditelaah atas besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance, dengan ketentuan:

- a. Bilamana nilai tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 , terjadi multikolinearitas.
- b. Bilamana nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , tidak terjadi multikolinearitas

3.4.3.3 Uji Heterokedasitas

Tujuan dari uji ini adalah mendeteksi model regresi bila terjadi ketidakselarasan varians dari residual bersumber suatu pengamatan ke pengamatan

lainnya, bilamana varians dan residual satu pengamatan pada pengamatan lainnya tetap dikatakan homoskedastisitas dan bilamana berbeda dikatakan heteroskedastisitas.

Pengujian gejala heteroskedastisitas mengacu untuk menganalisa kebenaran pada model regresi mengenai terjadinya ketidakselarasan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Uji *rank Spearman* diaplikasikan guna mendeteksi varian dari residual homogen, dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai dari residual (error). Bilamana didapati koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

3.4.4 Uji Hipotesis

3.4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini, ditujukan guna uji pengaruh antara variabel independen dan dependen pada penelitian (Ghozali, 2018). Berdasarkan penjabaran di atas, pengaplikasian uji ini ditujukan guna menetapkan naik dan menurunnya pengaruh antar variabel.

Persamaan dideteksi melalui penghitungan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Penjelasan:

Y = variabel terikat

X_i = variabel bebas

α = konstanta

β_i = koefisien regresi

3.4.5 Uji Korelasi

Analisis ini diaplikasikan guna menelaah kekuatan hubungan dan arah hubungan antara variabel dependen dan independen.

Penafsiran penilaian hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2018), yang penulis sajikan berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0.000 – 0.199 | Sangat Rendah |
| 0.200 – 0.399 | Rendah |
| 0,400 – 0.599 | Sedang |
| 0.600 – 0.799 | Kuat |
| 0.800 – 1.000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2018)

3.4.6 Pengujian Hipotesis

3.4.6.1 Uji F (Simultan)

Pengujian ini diaplikasikan guna menelaah sejauh mana pengaruh lebih dari satu variabel independen secara simultan dalam menjabarkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

$H_0 : \beta_{ij} = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

$H_a : \beta_{ij} \neq 0$: Terdapat pengaruh antara variabel pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan :

H_0 ditolak, H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh.

H_0 diterima, H_a ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruhnya.

3.4.6.2 Uji T (Parsial)

Pengujian statistik t dilakukan guna menelaah sejauh mana satu variabel independen memengaruhi secara satu persatu dalam memperjelas variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian diaplikasikan guna menelaah sejauh mana pengaruh antara variabel pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hipotesis parsial dijabarkan dalam bentuk statistik berikut :

- $H_0: \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- $H_a: \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- $H_0: \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh atas literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- $H_a: \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh atas literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- $H_0: \beta_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh teknologi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- $H_a: \beta_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh teknologi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Setelah pengujian rampung, hasil perhitungan atas masing-masing hipotesis t_{hitung} , dilakukan perbandingan dengan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% uji *two tailed* (Sugiyono, 2013) ketentuannya adalah :

H_0 ditolak, H_a diterima, bilamana $T_{hitung} > T_{tabel}$ terdapat pengaruh.

H_0 diterima, H_a ditolak, bilamana $T_{hitung} < T_{tabel}$ tidak terdapat pengaruh.

3.4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini berfungsi guna menelaah besaran atas pengaruh antar variabel. Untuk menelaah besaran pengaruh satu persatu, maka diaplikasikan kuadrat dari korelasi persialnya (koefisien determinasi) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Penjabaran:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Koefisien Determinasi Secara Simultan

Analisa diaplikasikan guna menelaah besaran pengaruh pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, secara keseluruhan maka diterapkan analisis koefisien determinasi.

Koefisien Determinasi Secara Parsial

Analisa diaplikasikan guna menelaah pendapatan, literasi keuangan teknologi keuangan secara masing-masing atau parsial. Maka digunakan analisis koefisien determinasi secara parsial. Besar pengaruh satu persatu antar variabel dikalkulasi dengan mengkalikan nilai *standardized coefficients* dengan *zerro-order correlation*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Responden penelitian ini yakni sampel wirausahawan di Kelurahan Cibaduyut. Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah gambaran dari 98 orang responden yang telah diteliti melalui penyebaran kuisioner.

4.1.1 Profil Responden

Profil responden:

1. Berdasarkan jenis kelamin
2. Berdasarkan pendapatan bulanan
3. Berdasarkan pengeluaran bulanan

Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

| Jenis Kelamin | Jumlah | % |
|---------------|--------|-------|
| Laki-Laki | 64 | 65,31 |
| Perempuan | 34 | 34,69 |
| Total | 98 | 100 |

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat bahwa dari 64 orang (65,31%) wirausahawan berjenis kelamin laki-laki, dan 34 orang (34,69%) berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2 Karakteristik Pendapatan Pribadi dalam Satu Bulan

| Pendapatan | Jumlah | % |
|------------------------------|--------|-------|
| Rp 5.000.000 – Rp 8.000.000 | 5 | 5,10 |
| Rp 9.000.000 – Rp 12.000.000 | 12 | 12,24 |
| > Rp 13.000.000 | 86 | 87,76 |
| Total | 98 | 100 |

Berdasarkan pendapatan pribadi setiap bulan, sebagian besar responden memiliki pendapatan > Rp 13.000.000 (lebih dari tiga belas juta rupiah), yaitu

sebanyak 86 orang (87,76%). Jumlah wirausahawan tingkat pendapatan Rp5.000.000 – Rp 8.000.000 (lima juta rupiah sampai dengan delapan juta rupiah) adalah 5 orang (5,10%), dan jumlah wirausahawan tingkat pendapatan sebesar Rp9.000.000 – Rp 12.000.000 (sembilan juta rupiah sampai dengan dua belas juta rupiah) adalah 12 orang (12,24%).

Tabel 4.3 Karakteristik Pengeluaran Pribadi dalam Satu Bulan

| Pengeluaran | Jumlah | % |
|------------------------------|---------------|----------|
| Rp 4.000.000 – Rp 7.000.000 | 12 | 12,24 |
| Rp 8.000.000 – Rp 11.000.000 | 13 | 13,27 |
| > Rp 12.000.000 | 73 | 74,49 |
| Total | 98 | 100 |

Berdasarkan pengeluaran pribadi setiap bulan, sebagian besar responden memiliki pengeluaran > Rp 12.000.000 (lebih dari dua belas juta rupiah), yaitu sebanyak 73 orang (74,49%). Jumlah wirausahawan tingkat pengeluaran Rp4.000.000 – Rp 7.000.000 (empat juta rupiah sampai dengan tujuh juta rupiah) adalah 12 orang (12,24%), dan jumlah wirausahawan tingkat pengeluaran sebesar Rp 8.000.000 – Rp 11.000.000 (delapan juta rupiah sampai dengan sebelas juta rupiah) adalah 13 orang (13,27%).

4.1.2 Uji Deskriptif

Uji deskriptif ditujukan guna mengetahui persepsi umum responden mengenai variabel pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan dan pengelolaan keuangan. Visualisasi dari variabel-variabel penelitian dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata jawaban responden yang kemudian dianalisa secara deskriptif.

Dalam menggolongkan dari hasil tanggapan responden, peneliti menyusun rentang klasifikasi berlandaskan tanggapan responden. Dengan tahapannya yakni:

1. Data terbesar dan data terkecil

Data terbesar = 5

Data terkecil = 1

2. Jangkauan (R)

$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$

$R = 5 - 1 = 4$

3. Banyaknya kelas (k)

Skala *likert* diaplikasikan pada penelitian, yang tersusun atas 5 (lima) jawaban sehingga dalam penentuan kelas turut mengikuti atas banyaknya jawaban dan dalam hal ini maka kelas yang diaplikasikan adalah 5 (lima).

4. Membuat panjang interval kelas (int)

$$\text{Interval Kelas} = \frac{R}{k} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$

$K = \text{Jumlah Kelas}$

Sehingga diperoleh rentang klasifikasi sebagai berikut:

| | |
|-----------|-------------------|
| 1-1,80 | Sangat Tidak Baik |
| 1,81-2,60 | Tidak Baik |
| 2,61-3,40 | Cukup Baik |
| 3,41-4,20 | Baik |
| 4,21-5,0 | Sangat Baik |

4.1.3 Deskripsi Variabel Pendapatan

Instrumen untuk pendapatan diukur berdasarkan 3 (tiga) indikator yang diajukan pada responden. Hasil evaluasi atas indikator tersebut disajikan pada uraian sebagai berikut :

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Mengenai
Memiliki Pendapatan Secara Pribadi Setiap Bulan

| Tanggapan Responden | Skor | Frekuensi | Skor Total | Persentase |
|----------------------------|-------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 6 | 6 | 1.69 |
| Tidak Setuju | 2 | 24 | 48 | 13.56 |
| Netral | 3 | 10 | 30 | 8.47 |
| Setuju | 4 | 20 | 80 | 22.60 |
| Sangat Setuju | 5 | 38 | 190 | 53.67 |
| Jumlah | | 98 | 354 | 100.00 |
| Rata-rata | | | 3.61 | Baik |

Hasil pengolahan data diatas indikator “Memiliki pendapatan secara pribadi setiap bulan.” menunjukkan jawaban responden sebanyak 38 responden 53,67% menyatakan sangat setuju, 20 responden 22,60% menyatakan setuju, 10 responden 8,47% menyatakan cukup setuju, 24 responden 13,56% menyatakan tidak setuju, dan 6 responden 1,69% menyatakan sangat tidak setuju. Indikator pendapatan yang bersumber dari pekerjaan dari responden berada pada kategori “Baik” dikarenakan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 3,61 berada pada interval 3,4 – 4,1.

Tabel 4.5
Tanggapan responden mengenai
Pendapatan yang Bersumber Dari Usaha Sampingan

| Tanggapan Responden | Skor | Frekuensi | Skor Total | Persentase |
|----------------------------|-------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 18 | 18 | 6.21 |
| Tidak Setuju | 2 | 26 | 52 | 17.93 |
| Netral | 3 | 15 | 45 | 15.52 |
| Setuju | 4 | 20 | 80 | 27.59 |
| Sangat Setuju | 5 | 19 | 95 | 32.76 |
| Jumlah | | 98 | 290 | 100.00 |

| | | |
|-----------------------|-------------|--------------|
| Rata-rata Skor | 2.96 | Cukup |
|-----------------------|-------------|--------------|

Hasil pengolahan data diatas indikator “Pendapatan yang bersumber dari usaha sampingan.” menunjukkan jawaban responden sejumlah 19 responden 32,76% menyatakan sangat setuju, 20 responden 27,59% menyatakan setuju, 15 responden 15,52% menyatakan cukup setuju, 26 responden 17,93% menyatakan tidak setuju, dan 18 responden 6,21% menyatakan sangat tidak setuju. Indikator pendapatan yang bersumber dari usaha sampingan dari responden berada pada kategori “Cukup Baik” dikarenakan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 2,96 berada pada interval 2,61 – 3,40.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Mengenai Indikator
Pendapatan Dapat Mencukupi untuk Kebutuhan Sehari-hari

| Tanggapan Responden | Skor | Frekuensi | Skor Total | Persentase |
|----------------------------|-------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 11 | 11 | 3.23 |
| Tidak Setuju | 2 | 17 | 34 | 9.97 |
| Netral | 3 | 18 | 54 | 15.84 |
| Setuju | 4 | 18 | 72 | 21.11 |
| Sangat Setuju | 5 | 34 | 170 | 49.85 |
| Jumlah | | 98 | 341 | 100.00 |
| Rata-rata Skor | | | 3.48 | Baik |

Hasil pengolahan data diatas indikator “Pendapatan dapat mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari” menunjukkan jawaban responden sebanyak 34 responden 49,85% menyatakan sangat setuju, 18 responden 21,11% menyatakan setuju, 18 responden 15,84% menyatakan cukup setuju, 17 responden 9,97% menyatakan tidak setuju dan 11 orang 3.23% menyatakan sangat tidak setuju. Indikator pendapatan yang dapat dipergunakan untuk konsumsi sehari-hari dari responden berada pada kategori “Baik” dikarenakan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 3,48 berada pada interval 3,4 – 4,1.

Berdasarkan perhitungan total skor dan nilai mean diperoleh hasil rekapitulasi keseluruhan:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Variabel Pendapatan

| No | Indikator | Total Skor | Mean | Kategori |
|-----------------------|---|------------|-------|----------|
| 1 | Pendapatan secara pribadi setiap bulan. | 354 | 3.61 | Baik |
| 2 | Pendapatan yang bersumber dari usaha sampingan. | 290 | 2.96 | Cukup |
| 3 | Pendapatan dapat mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. | 341 | 3.48 | Baik |
| Grand Total | | 985 | 10.05 | |
| Grand Total Rata-Rata | | | 3.35 | Cukup |

Kesimpulan rekapitulasi responden variabel pendapatan yang belum berjalan dengan baik: indikator pendapatan yang bersumber dari usaha sampingan . Dari hasil tersebut indikator “Pendapatan yang bersumber dari usaha sampingan” mendapatkan skor terendah sebesar 2,96 dengan kategori cukup baik.

Variabel pendapatan yang sudah berjalan dengan baik: Indikator pendapatan yang bersumber dari pekerjaan dan pendapatan dapat mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Dari hasil tersebut indikator “Memiliki pendapatan secara pribadi setiap bulan.” mendapat skor tertinggi dengan hasil 3,61 dengan kategori baik.

4.1.4 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

Instrumen literasi keuangan di ukur berdasarkan 4 (empat) indikator yang diajukan pada responden. Hasil evaluasi atas indikator tersebut disajikan pada penjabaran berikut:

Tabel 4.8
Tanggapan responden mengenai indikator
Memahami Keuangan Pribadi Secara Umum

| Tanggapan Responden | Skor | Frekuensi | Skor Total | Persentase |
|---------------------|------|-----------|------------|------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 | 1 | 0.26 |
| Tidak Setuju | 2 | 20 | 40 | 10.47 |
| Netral | 3 | 19 | 57 | 14.92 |
| Setuju | 4 | 6 | 24 | 6.28 |

| | | | | |
|-----------------------|---|-----------|-------------|-------------|
| Sangat Setuju | 5 | 52 | 260 | 68.06 |
| Jumlah | | 98 | 382 | 100.00 |
| Rata-rata Skor | | | 3.90 | Baik |

Hasil pengolahan data diatas indikator “Memahami keuangan pribadi secara umum.” menunjukkan jawaban responden sejumlah 52 responden 68,06% menyatakan sangat setuju, 6 responden 6,28% menyatakan setuju, 19 responden 14,92% menyatakan cukup setuju, 20 responden 10,47% menyatakan tidak setuju, dan 1 responden 0,26% menyatakan sangat tidak setuju. Indikator pengetahuan secara umum mengenai keuangan dari responden berada pada kategori “Baik” dikarenakan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 3,90 berada pada interval 3,4 – 4,1.

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Mengenai Indikator
Penggunaan Bank Sebagai Sarana Menyimpan Tabungan

| Tanggapan Responden | Skor | Frekuensi | Skor Total | Persentase |
|----------------------------|-------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 7 | 7 | 1.99 |
| Tidak Setuju | 2 | 20 | 40 | 11.40 |
| Netral | 3 | 22 | 66 | 18.80 |
| Setuju | 4 | 7 | 28 | 7.98 |
| Sangat Setuju | 5 | 42 | 210 | 59.83 |
| Jumlah | | 98 | 351 | 100.00 |
| Rata-rata Skor | | | 3.58 | Baik |

Hasil pengolahan data diatas indikator “Penggunaan bank sebagai sarana menyimpan tabungan.” menunjukkan jawaban responden sebanyak 42 responden 59,83% menyatakan sangat setuju, 7 responden 7,98% menyatakan setuju, 22 responden 18,80% menyatakan cukup setuju, 20 responden 11,40% menyatakan tidak setuju, dan 7 responden 1,99% menyatakan sangat tidak setuju. Indikator

tabungan dari responden berada pada kategori “Baik” dikarenakan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 3,58 berada pada interval 3,4 – 4,1.

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Mengenai Indikator
Mengetahui Tujuan Asuransi Adalah untuk Perlindungan Pribadi Atas
Resiko yang Tidak Terduga

| Tanggapan Responden | Skor | Frekuensi | Skor Total | Persentase |
|----------------------------|-------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 2 | 2 | 0.51 |
| Tidak Setuju | 2 | 14 | 28 | 7.20 |
| Netral | 3 | 23 | 69 | 17.74 |
| Setuju | 4 | 5 | 20 | 5.14 |
| Sangat Setuju | 5 | 54 | 270 | 69.41 |
| Jumlah | | 98 | 389 | 100.00 |
| Rata-rata Skor | | | 3.97 | Baik |

Hasil pengolahan data diatas indikator “Mengetahui tujuan asuransi adalah untuk perlindungan pribadi atas resiko yang tidak terduga.” menunjukkan jawaban responden sejumlah 54 responden 69,41% menyatakan sangat setuju, 5 responden 5,14% menyatakan setuju, 23 responden 17,74% menyatakan cukup setuju, 14 responden 7,20% menyatakan tidak setuju, dan 2 responden 0,51% menyatakan sangat tidak setuju. Indikator asuransi dari responden berada pada kategori “Baik” dikarenakan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 3,97 berada pada interval 3,4 – 4,1.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Mengenai Indikator
Memiliki Pengetahuan Investasi Jangka Pendek dan Jangka Panjang

| Tanggapan Responden | Skor | Frekuensi | Skor Total | Persentase |
|----------------------------|-------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 7 | 7 | 1.81 |
| Tidak Setuju | 2 | 12 | 24 | 6.20 |
| Netral | 3 | 15 | 45 | 11.63 |
| Setuju | 4 | 9 | 36 | 9.30 |
| Sangat Setuju | 5 | 55 | 275 | 71.06 |
| Jumlah | | 98 | 387 | 100.00 |
| Rata-rata Skor | | | 3.95 | Baik |

Hasil pengolahan data diatas indikator “Memiliki pengetahuan investasi jangka pendek dan jangka panjang.” menunjukkan jawaban responden sejumlah 55 responden 71,06% menyatakan sangat setuju, 9 responden 9,30% menyatakan setuju, 15 responden 11,63% menyatakan cukup setuju, 12 responden 6,20% menyatakan tidak setuju, dan 7 responden 1,81% menyatakan sangat tidak setuju. Indikator investasi dari responden berada pada kategori “Baik” dikarenakan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 3,95 berada pada interval 3,4 – 4,1.

Berdasarkan perhitungan total skor dan nilai mean diperoleh hasil rekapitulasi keseluruhan pada variabel literasi keuangan:

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Tanggapan Variabel Literasi Keuangan

| No | Indikator | Total Skor | Mean | Kategori |
|-----------------------|--|------------|------|----------|
| 1 | Pengetahuan secara umum mengenai keuangan. | 382 | 3.9 | Baik |
| 2 | Penggunaan bank sebagai sarana menyimpan tabungan. | 351 | 3.58 | Baik |
| 3 | Mengetahui tujuan asuransi adalah untuk perlindungan pribadi atas resiko yang tidak terduga. | 389 | 3.97 | Baik |
| 4 | Memiliki pengetahuan investasi jangka pendek dan jangka panjang. | 387 | 3.95 | Baik |
| Grand Total | | 1509 | 15.4 | |
| Grand Total Rata-Rata | | | 3.85 | Baik |

Kesimpulan rekapitulasi responden variabel literasi keuangan yang belum berjalan dengan baik: Indikator tabungan. Dari hasil tersebut indikator “Penggunaan bank sebagai sarana menyimpan tabungan.” mendapatkan skor terendah sebesar 3,58 dengan kategori baik.

Variabel literasi keuangan yang sudah berjalan dengan baik: Indikator pengetahuan secara umum mengenai keuangan, mengetahui tujuan asuransi adalah untuk perlindungan pribadi atas resiko yang tidak terduga dan memiliki pengetahuan investasi jangka pendek dan jangka panjang. Dari hasil tersebut indikator “Mengetahui tujuan asuransi adalah untuk perlindungan pribadi atas resiko yang tidak terduga.” mendapat skor tertinggi dengan hasil 3,697 dengan kategori baik.

4.1.5 Deskripsi Variabel Teknologi Keuangan

Instrumen teknologi keuangan diukur berdasarkan 3 (tiga) indikator yang diajukan pada responden. Hasil evaluasi atas indikator tersebut disajikan berikut:

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Mengenai Indikator
Mengetahui Dengan Pasti Beragam Jenis Teknologi Keuangan E-Wallet

| Tanggapan Responden | Skor | Frekuensi | Skor Total | Persentase |
|----------------------------|-------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 | 5 | 1.68 |
| Tidak Setuju | 2 | 35 | 70 | 23.57 |
| Netral | 3 | 32 | 96 | 32.32 |
| Setuju | 4 | 4 | 16 | 5.39 |
| Sangat Setuju | 5 | 22 | 110 | 37.04 |
| Jumlah | | 98 | 297 | 100.00 |
| Rata-rata Skor | | | 3.03 | Cukup |

Hasil pengolahan data diatas indikator “Mengetahui dengan pasti beragam jenis teknologi keuangan e-wallet” menunjukkan jawaban responden sejumlah 22 responden 37,04% menyatakan sangat setuju, 4 responden 5,39% menyatakan setuju, 32 responden 32,32% menyatakan cukup setuju, 35 responden 23,57% menyatakan tidak setuju, dan 5 responden 1,68% menyatakan sangat tidak setuju. Indikator memahami teknologi keuangan dari responden berada pada kategori

“Cukup Baik” dikarenakan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 3,03 berada pada interval 2,61 – 3,40.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Mengenai Indikator
Memahami Teknologi Keuangan E-Wallet Dengan Baik

| Tanggapan Responden | Skor | Frekuensi | Skor Total | Persentase |
|----------------------------|-------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 21 | 21 | 7.75 |
| Tidak Setuju | 2 | 28 | 56 | 20.66 |
| Netral | 3 | 24 | 72 | 26.57 |
| Setuju | 4 | 3 | 12 | 4.43 |
| Sangat Setuju | 5 | 22 | 110 | 40.59 |
| Jumlah | | 98 | 271 | 100.00 |
| Rata-rata Skor | | | 2.77 | Cukup |

Hasil pengolahan data diatas indikator “memahami produk dari e-wallet dengan baik” menunjukkan jawaban responden sejumlah 22 responden 40,59% menyatakan sangat setuju, 3 responden 4,43% menyatakan setuju, 24 responden 26,57% menyatakan cukup setuju, 28 responden 20,66% menyatakan tidak setuju, dan 21 responden 7,75% menyatakan sangat tidak setuju. Indikator mengetahui dan memahami produk dari teknologi keuangan dari responden berada pada kategori “Cukup Baik” dikarenakan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 2,777 berada pada interval 2,61 – 3,40.

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Mengenai Indikator
Teknologi Keuangan E-Wallet Memudahkan Dalam Bertransaksi

| Tanggapan Responden | Skor | Frekuensi | Skor Total | Persentase |
|----------------------------|-------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 28 | 28 | 10.53 |
| Tidak Setuju | 2 | 21 | 42 | 15.79 |
| Netral | 3 | 23 | 69 | 25.94 |
| Setuju | 4 | 3 | 12 | 4.51 |
| Sangat Setuju | 5 | 23 | 115 | 43.23 |
| Jumlah | | 98 | 266 | 100.00 |
| Rata-rata Skor | | | 2.71 | Cukup |

Hasil pengolahan data diatas indikator “Teknologi keuangan e-wallet memudahkan dalam bertransaksi.” menunjukkan jawaban responden sejumlah 23 responden 43,23% menyatakan sangat setuju, 3 responden 4,51% menyatakan setuju, 23 responden 25,94% menyatakan cukup setuju, 21 responden 15,79% menyatakan tidak setuju, dan 28 responden 10,53% menyatakan sangat tidak setuju. Indikator mempergunakan teknologi keuangan dari responden berada pada kategori “Baik” dikarenakan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 2,71 berada pada interval 2,60 – 3,40.

Berdasarkan perhitungan total skor dan nilai mean diperoleh hasil rekapitulasi keseluruhan pada variabel teknologi keuangan:

Tabel 4.16
Rekapitulasi Hasil Tanggapan Variabel Teknologi Keuangan

| No | Indikator | Total Skor | Mean | Kategori |
|-----------------------|--|------------|------|----------|
| 1 | Mengetahui dengan pasti beragam jenis teknologi keuangan e-wallet. | 387 | 3.95 | Baik |
| 2 | Memahami produk dari e-wallet dengan baik. | 297 | 3.03 | Cukup |
| 3 | Teknologi keuangan e-wallet memudahkan dalam bertransaksi. | 271 | 2.77 | Cukup |
| Grand Total | | 955 | 9.75 | |
| Grand Total Rata-Rata | | | 3.25 | Cukup |

Kesimpulan rekapitulasi responden variabel teknologi keuangan yang belum berjalan dengan baik: Indikator mengetahui beragam jenis e-wallet sebagai bentuk teknologi keuangan dan memahami produk dari e-wallet dengan baik. Dari hasil tersebut indikator “Teknologi keuangan e-wallet memudahkan dalam bertransaksi.” mendapatkan skor terendah sebesar 2,77 dengan kategori baik.

Variabel teknologi keuangan yang sudah berjalan dengan baik: Indikator Memahami teknologi keuangan. Dari hasil tersebut indikator “Mengetahui dengan

pasti beragam jenis teknologi keuangan e-wallet”.mendapat skor tertinggi dengan hasil 3,95 dengan kategori baik.

4.1.6 Deskripsi Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

Instrumen pengelolaan keuangan di ukur berdasarkan 6 (enam) indikator yang diajukan pada responden. Hasil evaluasi atas indikator tersebut disajikan berikut :

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Mengenai Indikator
Memilki Perencanaan Anggaran Keuangan Pribadi Setiap Bulan.

| Tanggapan Responden | Skor | Frekuensi | Skor Total | Persentase |
|-----------------------|------|-----------|-------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 | 1 | 0.22 |
| Tidak Setuju | 2 | 2 | 4 | 0.87 |
| Netral | 3 | 7 | 21 | 4.58 |
| Setuju | 4 | 7 | 28 | 6.10 |
| Sangat Setuju | 5 | 81 | 405 | 88.24 |
| Jumlah | | 98 | 459 | 100.00 |
| Rata-rata Skor | | | 4.68 | Sangat baik |

Hasil pengolahan data diatas indikator “Memilki perencanaan anggaran keuangan pribadi setiap bulan.” menunjukkan jawaban responden sebanyak 81 responden 88.24% menyatakan sangat setuju, 7 responden 6,10% menyatakan setuju, 7 responden 4,58% menyatakan cukup setuju, 2 responden 0,87% menyatakan tidak setuju, dan 1 responden 0,22% menyatakan sangat tidak setuju. Indikator menciptakan rencana anggaran keuangan setiap bulandari responden berada pada kategori “Sangat Baik” dikarenakan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 4,68 berada pada interval 4,21 – 5,0.

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Mengenai Indikator
Persediaan Dana Untuk Pengeluaran Tidak Terduga Setiap Bulannya

| Tanggapan Responden | Skor | Frekuensi | Skor Total | Persentase |
|---------------------|------|-----------|------------|------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | 0.00 |
| Tidak Setuju | 2 | 1 | 2 | 0.42 |
| Netral | 3 | 1 | 3 | 0.63 |

| | | | | |
|-----------------------|---|-----------|-------------|--------------------|
| Setuju | 4 | 7 | 28 | 5.86 |
| Sangat Setuju | 5 | 89 | 445 | 93.10 |
| Jumlah | | 98 | 478 | 100.00 |
| Rata-rata Skor | | | 4.88 | Sangat baik |

Hasil pengolahan data diatas indikator “Persediaan dana untuk pengeluaran tidak terduga setiap bulannya” menunjukkan jawaban responden sejumlah 89 responden 93.10% menyatakan sangat setuju, 7 responden 5.86% menyatakan setuju, 1 responden 0.63% menyatakan cukup setuju dan 1 responden 0,42% menyatakan tidak setuju. Indikator Perencanaan anggaran (dana) pengeluaran tidak terdugadari responden berada pada kategori “Sangat Baik” dikarenakan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 4,88 berada pada interval 4,21 – 5,0.

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Mengenai Indikator
Pencatatan Pengeluaran Dalam Waktu Tertentu (hitungan hari,bulan atau tahun)

| Tanggapan Responden | Skor | Frekuensi | Skor Total | Persentase |
|----------------------------|-------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 | 4 | 1.09 |
| Tidak Setuju | 2 | 7 | 14 | 3.80 |
| Netral | 3 | 28 | 84 | 22.83 |
| Setuju | 4 | 29 | 116 | 31.52 |
| Sangat Setuju | 5 | 30 | 150 | 40.76 |
| Jumlah | | 98 | 368 | 100.00 |
| Rata-rata Skor | | | 3.76 | Baik |

Hasil pengolahan data diatas indikator “Pencatatan pengeluaran dalam waktu tertentu (hitungan hari,bulan atau tahun)” menunjukkan jawaban responden sebanyak 30 responden 40.76% menyatakan sangat setuju, 29 responden 31,52% menyatakan setuju, 28 responden 22,83% menyatakan cukup setuju, 7 responden 3.80% menyatakan tidak setuju, dan 4 responden 1,09% menyatakan sangat tidak setuju. Indikator Pencatatan pengeluaran dalam waktu tertentu (hitungan hari,bulan

atau tahun) dari responden berada pada kategori “Baik” dikarenakan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 3,76 berada pada interval 3,4 – 4,1.

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Mengenai
Penganggaran Pengeluaran dan Belanja (Harian, bulanan, tahunan)

| Tanggapan Responden | Skor | Frekuensi | Skor Total | Persentase |
|----------------------------|-------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 | 4 | 0.99 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 | 8 | 1.99 |
| Netral | 3 | 17 | 51 | 12.66 |
| Setuju | 4 | 25 | 100 | 24.81 |
| Sangat Setuju | 5 | 48 | 240 | 59.55 |
| Jumlah | | 98 | 403 | 100.00 |
| Rata-rata Skor | | | 4.11 | Baik |

Hasil pengolahan data diatas indikator “Penganggaran pengeluaran dan belanja (Harian, bulanan, tahunan)” menunjukkan jawaban responden sejumlah 48 responden 59.55% menyatakan sangat setuju, 25 responden 24,81% menyatakan setuju, 17 responden 12,66% menyatakan cukup setuju, 4 responden 1,99% menyatakan tidak setuju, dan 1 responden 0,99% menyatakan sangat tidak setuju. Indikator Penganggaran pengeluaran dan belanja (Harian, bulanan, tahunan) dari responden berada pada kategori “Baik” dikarenakan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 4,11 berada pada interval 3,4 – 4,1.

Tabel 4.21
Tanggapan Responden Mengenai
Pembayaran Tagihan Tepat Waktu

| Tanggapan Responden | Skor | Frekuensi | Skor Total | Persentase |
|----------------------------|-------------|------------------|-------------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 | 1 | 0.21 |
| Tidak Setuju | 2 | 0 | 0 | 0.00 |
| Netral | 3 | 6 | 18 | 3.85 |
| Setuju | 4 | 6 | 24 | 5.13 |
| Sangat Setuju | 5 | 85 | 425 | 90.81 |
| Jumlah | | 98 | 468 | 100.00 |
| Rata-rata Skor | | | 4.78 | Sangat baik |

Hasil pengolahan data diatas indikator “Pembayaran tagihan tepat waktu” menunjukkan jawaban responden sejumlah 85 responden 90.81% menyatakan sangat setuju, 6 responden 5,13% menyatakan setuju, 6 responden 3,85% menyatakan cukup setuju, dan 1 responden 0,21% menyatakan sangat tidak setuju. Indikator Pembayaran tagihan tepat waktu dari responden berada pada kategori “Sangat Baik” dikarenakan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 4,78 berada pada interval 4,21 – 5,0.

Tabel 4.22
Tanggapan Responden Mengenai Indikator
Cerdas Dalam Mengelola Keuangan Pribadi.

| Tanggapan Responden | Skor | Frekuensi | Skor Total | Persentase |
|----------------------------|-------------|------------------|-------------------|--------------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | 0.00 |
| Tidak Setuju | 2 | 2 | 4 | 0.90 |
| Netral | 3 | 10 | 30 | 6.79 |
| Setuju | 4 | 22 | 88 | 19.91 |
| Sangat Setuju | 5 | 64 | 320 | 72.40 |
| Jumlah | | 98 | 442 | 100.00 |
| Rata-rata Skor | | | 4.51 | Sangat baik |

Hasil pengolahan data diatas indikator “Cerdas dalam mengelola keuangan pribadi.” menunjukkan jawaban responden sejumlah 64 responden 72.40% menyatakan sangat setuju, 22 responden 19,91% menyatakan setuju, 10 responden 6,79% menyatakan cukup setuju, 2 responden 0,90% menyatakan tidak setuju. Indikator menaruh sebagian uang melalui tabungan dari responden berada pada kategori “Sangat Baik” dikarenakan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 4,51 berada pada interval 4,2 – 5,0.

Berdasarkan perhitungan total skor dan nilai mean diperoleh hasil rekapitulasi keseluruhan pada variabel pengelolaan keuangan:

Tabel 4.23
Rekapitulasi Hasil Tanggapan Variabel Pengelolaan Keuangan

| No | Indikator | Total Skor | Mean | Kategori |
|-----------------------|---|------------|-------|-------------|
| 1 | Menciptakan rencana anggaran keuangan setiap bulan | 459 | 4.68 | Sangat baik |
| 2 | Perencanaan anggaran (dana) pengeluaran tidak terduga | 478 | 4.88 | Sangat baik |
| 3 | Pencatatan pengeluaran dalam waktu tertentu (hitungan hari,bulan atau tahun). | 368 | 3.76 | Baik |
| 4 | Penganggaran pengeluaran dan belanja (Harian,bulanan,tahunan) | 403 | 4.11 | Baik |
| 5 | Pembayaran tagihan tepat waktu. | 468 | 4.78 | Sangat baik |
| 6 | Cerdas dalam mengelola keuangan pribadi. | 442 | 4.51 | Sangat baik |
| Grand Total | | 2618 | 26.72 | |
| Grand Total Rata-Rata | | | 4.45 | Sangat baik |

Kesimpulan rekapitulasi responden variabel pengelolaan keuangan yang belum berjalan dengan baik: Indikator Pencatatan pengeluaran dalam waktu tertentu (hitungan hari,bulan atau tahun) dengan nilai rata-rata 3.76

Variabel pengelolaan keuangan yang sudah berjalan dengan baik yaitu indikator pembayaran tagihan tepat waktu mendapat skor tertinggi dengan hasil 4,78.

4.1.7 Uji Instrumen Penelitian

4.1.7.1 Uji Validitas

Uji validitas diaplikasikan dengan dilakukan korelasi antar pernyataan mempergunakan jumlah total skor berdasarkan satu persatu variabel. Teknik korelasi diaplikasikan pada penelitian ini.

Tabel 4.24
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

| Item | r korelasi | r kritis | interpretasi |
|------|------------|----------|--------------|
| 1 | 0.92 | 0.361 | valid |
| 2 | 0.743 | 0.361 | valid |

| | | | |
|---|-------|-------|-------|
| 3 | 0.789 | 0.361 | valid |
|---|-------|-------|-------|

Pada tabel 4.24 untuk variabel pendapatan menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r (0,361), seluruh pertanyaan valid untuk diaplikasikan pada pengolahan data.

Tabel 4.25
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

| Item | r korelasi | r kritis | interpretasi |
|------|------------|----------|--------------|
| 1 | 0.749 | 0.361 | valid |
| 2 | 0.974 | 0.361 | valid |
| 3 | 0.977 | 0.361 | valid |
| 4 | 0.937 | 0.361 | valid |

Pada tabel 4.25 untuk variabel literasi keuangan menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r 0,361, seluruh pertanyaan layak untuk diaplikasikan pada pengolahan data.

Tabel 4.26
Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Keuangan

| Item | r korelasi | r kritis | interpretasi |
|------|------------|----------|--------------|
| 1 | 0.912 | 0.361 | valid |
| 2 | 0.965 | 0.361 | valid |
| 3 | 0.944 | 0.361 | valid |

Pada tabel 4.26 untuk variabel teknologi keuangan menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r 0,361, seluruh pertanyaan layak untuk diaplikasikan pada pengolahan data.

Tabel 4.27
Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

| Item | r korelasi | r kritis | interpretasi |
|------|------------|----------|--------------|
| 1 | 0.635 | 0.361 | valid |
| 2 | 0.491 | 0.361 | valid |
| 3 | 0.86 | 0.361 | valid |
| 4 | 0.833 | 0.361 | valid |
| 5 | 0.373 | 0.361 | valid |

| | | | |
|---|-------|-------|-------|
| 6 | 0.873 | 0.361 | valid |
|---|-------|-------|-------|

Pada tabel 4.27 untuk variabel pengelolaan keuangan menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r 0,361, seluruh pertanyaan layak untuk diaplikasikan pada pengolahan data.

Hasil pengujian membuktikan nilai korelasi atas satu persatu pernyataan berlandaskan pada total skor yang diraih lebih besar dari 0,361 sehingga item pernyataan yang diajukan adalah valid dan dapat diaplikasikan pada analisa data selanjutnya. Hasil pengujian memiliki makna bahwa pernyataan responden dapat dikatakan valid, tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan.

4.1.7.2 Uji Reliabilitas

Penggunaan SPSS pada uji ini memiliki susunan proses yang selaras dengan uji validitas, dikarenakan output keduanya muncul secara bersamaan. Instrumen dianggap mempunyai reliabilitas tinggi bilamana nilai koefisien yang diperoleh \geq 0,70 Ghazali (2018). Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.28
Uji Reliabilitas
Pendapatan

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .757 | 3 |

Tabel tersebut yakni hasil pengujian reliabilitas pendapatan, dapat diketahui bahwa tiga pernyataan yang diajukan penulis terhadap responden dapat dinyatakan reliabel dengan nilai cronbach alpha 0,757 lebih besar dari 0,70.

Tabel 4.29
Uji Reliabilitas Literasi
Keuangan

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .931 | 4 |

Tabel tersebut yakni hasil pengujian reliabilitas variabel literasi keuangan, dapat diketahui bahwa empat pernyataan yang diajukan penulis terhadap responden dapat dinyatakan reliabel dengan nilai cronbach alpha 0,931 lebih besar dari 0,70.

Tabel 4.30
Uji Reliabilitas Teknologi Keuangan

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .933 | 3 |

Tabel tersebut yakni hasil pengujian reliabilitas variabel teknologi keuangan, dapat diketahui bahwa tiga pernyataan yang diajukan penulis terhadap responden dapat dinyatakan reliabel dengan nilai cronbach alpha 0,933 lebih besar dari 0,70.

Tabel 4.31
Uji Reliabilitas
Teknologi Keuangan

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .779 | 6 |

Tabel tersebut yakni hasil pengujian reliabilitas variabel pengelolaan keuangan, dapat diketahui bahwa empat pernyataan yang diajukan penulis terhadap responden dapat dinyatakan reliabel dengan nilai cronbach alpha 0,779 lebih besar dari 0,70.

Seluruh hasil uji disimpulkan reliabel dilandaskan pada nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* > 0,70, maka dapat diyakinkan seluruh susunan pernyataan adalah reliabel dimana pernyataan yang diberikan dapat diandalkan.

4.1.8 Uji Asumsi Klasik

Hipotesis yang diajukan penulis adalah **“Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan”**. Dengan analisa statistik yang diaplikasikan yakni analisis regresi

linear berganda. Sebelum pengaplikasian uji hipotesis, diterapkan susunan uji diantaranya :

4.1.8.1 Uji Asumsi Normalitas

Pengujian ini yakni salah satu susunan penting pada uji kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Uji yang diaplikasikan guna uji normalitas yakni uji Kolmogorov-Smirnov. Menurut Santoso (2012) kebenaran penyimpulan keputusan dapat diaplikasikan atas dasar probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Probabilitas $> 0,05$ distribusi dari populasi adalah normal.
- Probabilitas $< 0,05$ populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian juga mengaplikasikan secara visual melalui metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

- Bilamana data tersebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Bilamana data tersebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Santoso, 2012).

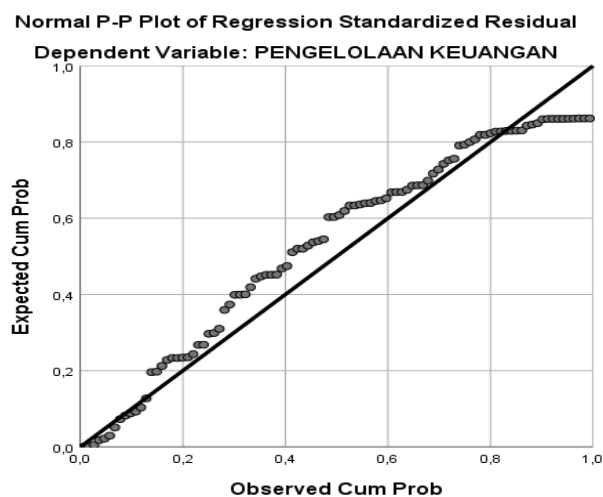
Tabel 4.32 Uji Normalitas Data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 98 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 3,26905494 |
| | | |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,134 |
| | Positive | ,134 |
| | Negative | -,125 |
| Test Statistic | | ,134 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,000 ^c |
| Exact Sig. (2-tailed) | | ,053 |

| | |
|--|------|
| Point Probability | ,000 |
| a. Test distribution is Normal. | |
| b. Calculated from data. | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | |

Berlandaskan pada table uji kolmogorov-smirnov dapat ditelaah, keseluruhan variabel yang akan diuji bernilai signifikansi/nilai peluang lebih besar dari α (0,05) yaitu *unstandardized residual* sebesar 0,053 ($0,053 > 0,05$), sehingga Hipotesis (H_0) diterima data berdistribusi normal.

Grafik normalitas pada gambar 4.5 berikut :



Gambar 4.1 Grafik Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 grafik normalitas bahwa data perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen mengikuti garis diagonal yang dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.8.2 Uji Asumsi Multikolinieritas

Multikolinieritas menafsirkan adanya kaitan kuat antara beberapa ataupun seluruh variabel bebas pada model regresi. Nilai *variance inflation factors* (VIF) diaplikasikan sebagai perhitungan pelacak multikolinieritas diantara variabel independen.

Tabel 4.33
Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas
Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| X1 | 0.404 | 2.475 |
| X2 | 0.377 | 2.655 |
| X3 | 0.887 | 1.128 |

a. Dependent Variable: Y

Nilai VIF yang tertera pada tabel di atas menunjukkan tidak adanya korelasi yang kuat antara pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan dimana nilai VIF dari ketiga variabel independen tidak lebih besar dari 10 masing-masing nilai VIF yakni (2,475; 2,655; 1,128<10).

4.1.8.2 Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah mendeteksi model regresi bila terjadi ketidakselarasan varians dari residual bersumber suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, bilamana varians dan residual satu pengamatan pada pengamatan lainnya tetap dikatakan homoskedastisitas dan bilamana berbeda dikatakan heteroskedastisitas.

Pengujian gejala heteroskedastisitas mengacu untuk menganalisa kebenaran pada model regresi mengenai terjadinya ketidakselarasan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Uji *rank Spearman* diaplikasikan guna mendeteksi varian dari residual homogen, dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai dari residual (error). Bilamana didapati koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

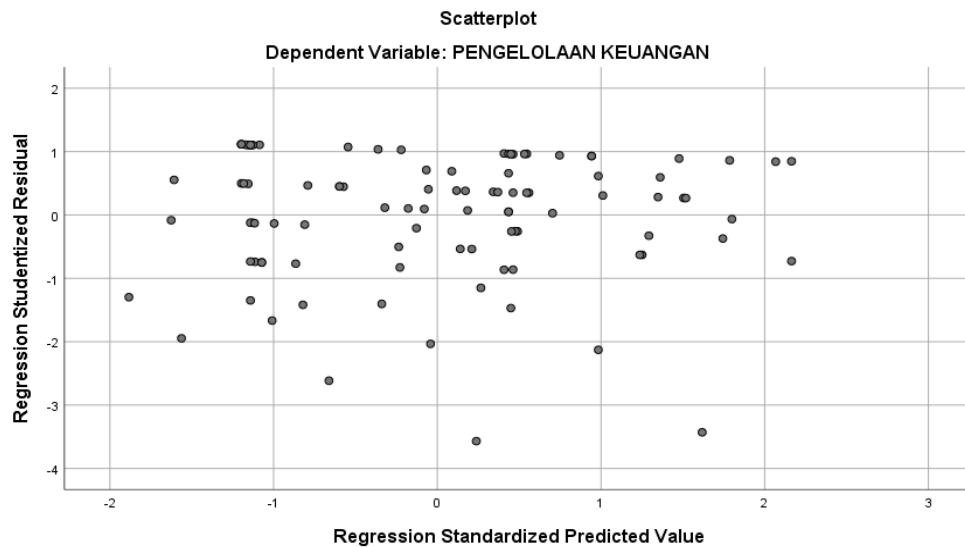
Tabel 4.34 berikut memvisualkan nilai signifikansi masing-masing koefisien korelasi variabel independen terhadap nilai dari residual.

Tabel 4.34
Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas
Correlations

| | | X1 | X2 | X3 | Unstandardized Residual | |
|----------------|-------------------------|-------------------------|--------|--------|-------------------------|-------|
| Spearman's rho | X1 | Correlation Coefficient | 1.000 | .700** | .058 | -.185 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 | .570 | .069 |
| | | N | 98 | 98 | 98 | 98 |
| | X2 | Correlation Coefficient | .700** | 1.000 | .261** | -.140 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .009 | .170 |
| | | N | 98 | 98 | 98 | 98 |
| | X3 | Correlation Coefficient | .058 | .261** | 1.000 | -.100 |
| | | Sig. (2-tailed) | .570 | .009 | . | .325 |
| | | N | 98 | 98 | 98 | 98 |
| | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | -.185 | -.140 | -.100 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .069 | .170 | .325 | . |
| | | N | 98 | 98 | 98 | 98 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh seperti disajikan pada tabel 4.34 mengindikasikan bahwa residual (*error*) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama dan bermakna tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini terdeteksi atas nilai signifikansi masing-masing korelasi variabel pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan dengan residual masing-masingnya yakni 0,069; 0,170; 0,325 > 0,05.



Gambar 4.2 Scatter Plot

4.1.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda diaplikasikan berlandaskan pada tujuan penelitian yakni pengujian pengaruh pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Analisis ini, ditujukan guna uji pengaruh antara variabel independen dan dependen pada penelitian (Ghozali, 2018).

Berdasarkan pengujian, persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.35 Analisis Regresi Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
| Model | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 18.496 | .813 | | 22.745 | .000 | | | | | |
| X1 | .343 | .093 | .381 | 3.671 | .000 | .714 | .354 | .242 | .404 | 2.475 |
| X2 | .316 | .077 | .437 | 4.073 | .000 | .729 | .387 | .268 | .377 | 2.655 |
| X3 | .006 | .056 | .008 | .110 | .913 | .154 | .011 | .007 | .887 | 1.128 |

a. Dependent Variable: Y

Hasil di atas, akan masukkan ke dalam persamaan regresi, sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana :

Y : Variabel tidak bebas (pengelolaan keuangan

a : Bilangan berkonstanta

$\beta_1, \beta_2; \beta_3$: Koefisien Regresi

X1 : Variabel bebas pendapatan

X2 : Variabel bebas literasi keuangan

X3 : Variabel bebas teknologi keuangan

Setelah dilakukan pengolahan data maka diperoleh persamaan regresi linier berganda yang penulis sajikan di halaman selanjutnya, sebagai berikut.

$$Y = 18.496 + 0.343 X_1 + 0.316 X_2 + 0.006 X_3$$

$a = 18.469$ memiliki arti bahwa, apabila variabel bebas pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan sama dengan nol atau konstan maka pengelolaan keuangan memiliki nilai sebesar **18.469** satuan.

$\beta_1 = 0.343$, artinya adalah apabila variabel bebas pendapatan mengalami penurunan sebesar satu satuan, dan nilai variabel lain konstan atau sama dengan nol maka nilai variabel pengelolaan keuangan akan diprediksikan akan mengalami penurunan sebesar **0.343** satuan.

$\beta_2 = 0.316$, artinya bilamana variabel bebas literasi keuangan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, dan nilai variabel lain konstan atau sama dengan nol maka nilai variabel pengelolaan keuangan akan diprediksikan akan mengalami peningkatan sebesar **0.316** satuan.

$\beta_3 = 0.006$, artinya bilamana variabel bebas teknologi keuangan mengalami penurunan sebesar satu satuan, dan nilai variabel lain konstan atau sama

dengan nol maka nilai variabel pengelolaan keuangan akan diprediksikan akan mengalami penurunan sebesar **0.006** satuan.

4.1.10 Analisis Korelasi

Analisis ini diaplikasikan guna menelaah kekuatan hubungan dan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Penilaian atas hubungan korelasi, diaplikasikan pedoman dari Sugiyono (2018) seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.36 Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0.000 – 0.199 | Sangat Rendah |
| 0.200 – 0.399 | Rendah |
| 0.400 – 0.599 | Sedang |
| 0.600 – 0.799 | Kuat |
| 0.800 – 1.000 | Sangat Kuat |

Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapat analisis korelasi berganda sebagai berikut :

Tabel 4.37 Analisis Korelasi Pendapatan, Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

| | | Correlations | | | |
|---------------------|----|--------------|-------|-------|-------|
| | | Y | X1 | X2 | X3 |
| Pearson Correlation | Y | 1.000 | .714 | .729 | .154 |
| | X1 | .714 | 1.000 | .760 | .075 |
| | X2 | .729 | .760 | 1.000 | .270 |
| | X3 | .154 | .075 | .270 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | Y | . | .000 | .000 | .065 |
| | X1 | .000 | . | .000 | .233 |
| | X2 | .000 | .000 | . | .004 |
| | X3 | .065 | .233 | .004 | . |
| N | Y | 98 | 98 | 98 | 98 |
| | X1 | 98 | 98 | 98 | 98 |
| | X2 | 98 | 98 | 98 | 98 |
| | X3 | 98 | 98 | 98 | 98 |

Berdasarkan pada hasil tabel di atas, didapatkan hasil korelasi sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi antara pendapatan dengan pengelolaan keuangan = 0,714 dapat ditafsirkan adanya hubungan yang kuat antara pendapatan dengan pengelolaan keuangan karena berkisar antara 0,60 – 0.799.
2. Koefisien korelasi antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan = 0,729, dapat ditafsirkan terdapat hubungan kuat antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan karena berkisar antara 0,600 – 0.799.
3. Koefisien korelasi antara teknologi keuangan dengan pengelolaan keuangan = 0,154, dapat ditafsirkan terdapat hubungan sangat rendah antara teknologi keuangan dengan pengelolaan keuangan karena berkisar antara 0.000 – 0.199.

Tabel 4.38 Analisis Korelasi Pendapatan, Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

| Model Summary ^b | | | | | | | | | | |
|----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------------|-----------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| Model | R | Change Statistics | | | | | | | | |
| | | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | Durbin-Watson |
| 1 | .769 ^a | .592 | .579 | 2.06971 | .592 | 45.392 | 3 | 94 | .000 | 2.159 |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4.38 memvisualkan didapat nilai korelasi ganda (R) sebesar 0.769 yang termasuk ke dalam hubungan yang kuat. Korelasi yang terjadi adalah korelasi positif, yaitu rentang antara 0.600 – 0.799. Hal ini menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang kuat antara pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

4.1.11 Uji Hipotesis Penelitian

4.1.11.1 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini diaplikasikan guna menelaah sejauh mana pengaruh lebih dari satu variabel independen secara simultan dalam menjabarkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

$H_0 : \beta_{ij} = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

$H_a : \beta_{ij} \neq 0$: Terdapat pengaruh antara variabel pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan :

H_0 ditolak, H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh.

H_0 diterima, H_a ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruhnya.

Berdasarkan perhitungan maka di didapatkan nilai F_{hitung} , sebagai berikut :

Tabel 4.39 Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 583.332 | 3 | 194.444 | 45.392 | .000 ^b |
| | Residual | 402.668 | 94 | 4.284 | | |
| | Total | 986.000 | 97 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Hasil perhitungan pada tabel anova memvisualkan nilai F hitung sebesar 45,392 di mana kriteria penolakan H_0 jika F hitung lebih besar dari F tabel atau F_0 lebih besar dari $F_{\alpha, 1, n-1}$, dengan mengambil taraf signifikan (α) sebesar 5% maka dari tabel distribusi F didapatkan nilai F tabel untuk $F_{0.05, 3, 94} = 2,70$. Dikarenakan 45,392 > 2,70 dan signifikansi F sebesar 0.000, maka H_a diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

4.1.11.2 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Hipotesis parsial diaplikasikan guna mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hipotesis parsial dijabarkan dalam bentuk statistik berikut :

- $H_0: \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- $H_a: \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- $H_0: \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh atas literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- $H_a: \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh atas literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- $H_0: \beta_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh teknologi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- $H_a: \beta_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh teknologi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Setelah pengujian rampung, hasil perhitungan atas masing-masing hipotesis t_{hitung} , dilakukan perbandingan dengan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% uji *two tailed* (Sugiyono, 2013) ketentuannya adalah :

H_0 ditolak, H_a diterima, bilamana $T_{hitung} > T_{tabel}$ terdapat pengaruh.

H_0 diterima, H_a ditolak, bilamana $T_{hitung} < T_{tabel}$ tidak terdapat pengaruh.

Tabel 4.40 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

| Model | Coefficients ^a | | | | | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | | | | |
| 1 (Constant) | 18.496 | .813 | | 22.745 | .000 | | | | | |
| X1 | .343 | .093 | .381 | 3.671 | .000 | .714 | .354 | .242 | .404 | 2.475 |
| X2 | .316 | .077 | .437 | 4.073 | .000 | .729 | .387 | .268 | .377 | 2.655 |
| X3 | .006 | .056 | .008 | .110 | .913 | .154 | .011 | .007 | .887 | 1.128 |

a. Dependent Variable: Y

Hasil pada tabel *coefficients* dapat disimpulkan :

1. Nilai t_{hitung} sebesar 3,671 dengan mengambil taraf signifikansi α sebesar 5%, maka nilai t_{tabel} atau $t_{0,05,94} = 1,99$, maka diperoleh bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3.671 > 1,99$ maka H_a diterima atau dengan kata lain pendapatan berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan.
2. Nilai t hitung sebesar 4.073 dengan mengambil taraf signifikansi α sebesar 5%, maka nilai t tabel atau $t_{0,05,94} = 1,99$, maka diperoleh bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $4.073 > 1,98$ maka H_a diterima atau dengan kata lain literasi keuangan berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan.
3. Nilai t hitung sebesar 0.110 dengan mengambil taraf signifikansi α sebesar 5%, maka nilai t tabel atau $t_{0,05,94} = 1,99$, maka diperoleh bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0.110 < 1,99$ maka H_o ditolak atau dengan kata lain teknologi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan.

4.1.11 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

4.1.11.1 Koefisien Determinasi Secara Simultan

Analisa ini diaplikasikan guna menelaah besaran pengaruh pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, secara keseluruhan maka digunakan analisis koefisien determinasi.

Tabel 4.41 Uji Analisis Koefisien Determinasi Simultan

| Model Summary ^b | | | | | | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|----------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | Durbin-Watson |
| 1 | .769 ^a | .592 | .579 | 2.06971 | .592 | 45.392 | 3 | 94 | .000 | 2.159 |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.41, maka didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar positif 0,592. Artinya, besarnya pendapatan, literasi keuangan, teknologi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 59.2%, sebesar 40.8% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak ditelaah.

4.1.11.2 Koefisien Determinasi Secara Parsial

Analisa ini diaplikasikan guna menelaah pendapatan, literasi keuangan teknologi keuangan secara masing-masing atau parsial. Maka digunakan analisis koefisien determinasi secara parsial.

Tabel 4.42 Koefisien Determinasi Parsial

| Coefficients ^a | | | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 18.496 | .813 | | 22.745 | .000 | | | | | |
| X1 | .343 | .093 | .381 | 3.671 | .000 | .714 | .354 | .242 | .404 | 2.475 |
| X2 | .316 | .077 | .437 | 4.073 | .000 | .729 | .387 | .268 | .377 | 2.655 |
| X3 | .006 | .056 | .008 | .110 | .913 | .154 | .011 | .007 | .887 | 1.128 |

a. Dependent Variable: Y

Berlandaskan tabel di atas, maka nilai uji koefisiensi determinasi parsial sebagai berikut, dengan rumus:

Koefisien beta \times Zero order \times 100%

Tabel 4.43 Hasil Koefisien Determinasi Parsial

| Variabel Penelitian | Koefisien Beta X Zero Order | Hasil |
|----------------------------|------------------------------------|--------------|
| Pendapatan | $20.381 \times 0.714 \times 100\%$ | 27.20% |
| Literasi keuangan | $0.437 \times 0.729 \times 100\%$ | 31.90% |
| Teknologi keuangan | $0.008 \times 0.154 \times 100\%$ | 0.10% |
| TOTAL | | 59.20% |

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.43, maka dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan memberikan pengaruh yang lebih besar yaitu 31.90% dari pada variabel pendapatan yaitu sebesar 27.27% dan teknologi keuangan memberikan pengaruh terkecil yaitu sebesar 0,10% terhadap pengelolaan keuangan

4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, berdasarkan variabel pendapatan, literasi keuangan, dan teknolgi keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada penelitian ini lebih besar dipengaruhi oleh pendapatan dan literasi keuangan, berikut pembahasan mengenai hasil penelitian :

4.2.1 Pengaruh variabel Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan

Keuangan Pribadi

Berlandaskan pengembangan hipotesis yang telah dibuat, yakni :

H_1 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, hal ini berdasarkan analisa yang telah dilakukan bahwa pendapatan secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Herlindawati (2015) yang mengemukakan bahwa berdasarkan uji hipotesis pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Tanggapan responden yang tinggi atas pernyataan pendapatan pribadi setiap bulan, pendapatan yang bersumber dari usaha sampingan dan pendapatan yang dapat dipergunakan untuk konsumsi sehari-hari turut disokong oleh penelitian terkini dikemukakan Zikrillah et al (2021) berpendapat sumber pendapatan dan pengendalian atas pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan wirausahawan.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dengan rata-rata pendapatan tertinggi dari responden adalah >Rp 12.000.000 mendukung penelitian terdahulu, yakni, pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, didukung oleh tingkat pendapatan yang semakin tinggi (Izza, 2020).

Individu yang memiliki pendapatan (income) dipresumsi memiliki kapabilitas dalam menyikapi pengelolaan keuangannya, hal ini dipengaruhi oleh pendapatan (income) yang dimiliki menjadi faktor pendukung terhadap kapabilitas tiap individu dalam menyikapi pengelolaan keuangan dengan tepat (Ida & Dwinta, 2010). Teori tersebut mendukung hasil penelitian dimana pendapatan mempengaruhi wirausahawan di Kelurahan Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung dengan rata-rata tingkat pendapatan tergolong tinggi, wirausahawan di daerah tersebut memang memiliki kapabilitas dalam menyikapi

pengelolaan keuangan pribadinya. Selaras dengan pendapat tersebut Tukan et al (2019) berpendapat semakin meningkatnya pendapatan individu dapat menjadi kesempatan bagi individu tersebut untuk melakukan investasi dan menabung didukung oleh pendapatan yang surplus.

Maka dapat disimpulkan pendapatan yang bersumber dari pekerjaan, pendapatan yang bersumber dari usaha sampingan dan pendapatan yang dapat dipergunakan untuk konsumsi sehari-hari mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi wirausahawan Kelurahan Cibaduyut.

4.2.2 Pengaruh variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dibuat:

H_2 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, berdasarkan analisa yang telah dilakukan, literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian ini disokong oleh penelitian terdahulu Humaidi et al. (2015) yang mengemukakan berdasarkan uji hipotesis literasi keuangan memiliki pengaruh kepada pengelolaan keuangan pribadi. Pendapat selaras disokong Zikrillah et al (2021) mengemukakan literasi keuangan memengaruhi secara positif signifikan pada perilaku manajemen keuangan wirausahawan berdasarkan tingkat pengetahuan wirausahawan atas ilmu keuangan dan penyimpanan uang (tabungan dan investasi). Literasi keuangan juga memberikan pengaruh positif pada perilaku manajemen keuangan wirausahawan pada penelitian (Nur et al., 2020) didasarkan pada penilaian atas ilmu umum

mengenai uang, bank, kredit, dan penyimpanan uang. Berdasarkan Analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, didapat kesimpulan bahwa indikator pengetahuan secara umum mengenai keuangan, investasi dan asuransi memiliki penilaian yang tinggi dari responden. Dari hasil tersebut indikator “asuransi” mendapat skor tertinggi dengan hasil 3,697 dengan kategori baik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan secara umum mengenai keuangan, tabungan, asuransi, dan investasi pada literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi wirausahawan Kelurahan Cibaduyut.

4.2.3 Pengaruh variabel Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dibuat:

H_3 : Teknologi keuangan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Dapat disimpulkan H_3 diterima, berdasarkan analisa yang telah dilakukan bahwa teknologi keuangan memberikan pengaruh terkecil atau berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini disokong penelitian terdahulu oleh Anisyah et al (2021) mengemukakan teknologi keuangan tak memberikan pengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi wirausahawan, hal itu berlandaskan penyebab adanya keterbatasan pemanfaatan teknologi keuangan. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian Tukan, Wahyudi, Pinem (2019) mengemukakan teknologi keuangan tidak memberikan pengaruh pada

perilaku keuangan, penelitian tersebut berlandaskan karena tidak optimalnya penggunaan dan pemahaman mengenai teknologi keuangan. Selaras dengan pendapat tersebut, penelitian Oktaviani & Sari (2020) pada mahasiswa membuktikan bahwa teknologi keuangan tidak berpengaruh pada perilaku keuangan individu yang diteliti. Dapat dibuktikan pada penelitian ini tingkat responden atas indikator pernyataan “Teknologi keuangan e-wallet memudahkan dalam bertransaksi.” mendapatkan skor terendah meskipun indikator pemahaman mendapat skor yang cukup namun teknologi keuangan tidak dianggap mudah oleh responden.

Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman atas teknologi keuangan, pengetahuan atas produk dari teknologi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan pada wirausahawan di Kelurahan Cibaduyut masih sangat rendah sehingga teknologi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

4.3 Perbandingan dengan Hasil Riset Empiris

Tabel 4.44 Perbandingan dengan Hasil Riset Empiris

| No | Hipotesis | Hasil Penelitian | Keterangan |
|----|--|------------------|---|
| 1. | H_1 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. | Penerimaan H_1 | Mendukung penelitian Herlindawati (2015) Zikrillah et al (2021) Izza (2020) |
| 2. | H_2 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. | Penerimaan H_2 | Mendukung penelitian Humaidi et al (2020) Zikrillah et al (2021) Nur et al (2020) |
| 3. | H_3 : Teknologi keuangan berpengaruh negatif terhadap | Penerimaan H_3 | Mendukung penelitian Anisyah et al (2021) |

| | | | |
|--|-------------------------------|--|---|
| | pengelolaan keuangan pribadi. | | Tukan, Wahyudi, Pinem (2019) Oktaviani & Sari (2020) |
|--|-------------------------------|--|---|

BAB V

PENUTUP

Bab penutup tersusun atas uraian kesimpulan dan saran berlandaskan hasil penelitian yang telah diimplementasikan analisa pada bab sebelumnya.

5.1 Simpulan

Berlandaskan penelitian mengenai pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan studi pada wirausahawan kelurahan Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul Bandung, maka ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Y). Dapat disimpulkan memiliki pekerjaan tetap dan pekerjaan sampingan dengan tingkat pendapatan yang tinggi pada responden berkisar >Rp12.000.000 sebanyak 74,49% mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadinya, dan pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari responden. Sehingga pendapatan yang dimiliki mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi tiap wirausahawan yang ada di Kelurahan Cibaduyut, Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.
2. Variabel literasi keuangan (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Y). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan pribadinya, dengan tingkat

literasi keuangan yang tinggi membantu tiap individu untuk terbebas dari permasalahan kewajiban pemenuhan kebutuhan mengenai uang dan likuiditas keuangan.

3. Variabel teknologi keuangan (X3) secara parsial berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Y). Dapat disimpulkan wirausahawan di Kelurahan Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung dalam perilaku pengelolaan keuangannya tidak dipengaruhi oleh teknologi keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai teknologi keuangan sehingga penggunaan teknologi keuangan masih rendah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan tak luput dari keterbatasan peneliti dan beberapa faktor lainnya. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan untuk melanjutkan penelitian, keterbatasan dalam penelitian yang telah disusun diantaranya:

1. Jumlah responden terbilang sebanyak 98 individu, jumlah tersebut dapat ditingkatkan untuk mendapatkan gambaran mengenai keadaan sesungguhnya yang lebih optimal.
2. Populasi penelitian yang terbatas pada satu wilayah dapat ditingkatkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas.
3. Faktor lain atas penilaian kesimpulan penelitian yang tidak luas, menjadikan penilaian atas penelitian hanya berdasar pada indikator pernyataan.
4. Pada proses pengumpulan data dari responden melalui kuesioner, terdapat kesempatan bagi responden untuk tidak menjawab sesuai dengan keadaan

sebenarnya. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan waktu responden untuk menjawab kuesioner dan adanya kontras atas pemikiran dan anggapan atas setiap pernyataan yang tersusun pada kuesioner.

5.3 Implikasi Penelitian

Berlandaskan penelitian dan analisa data yang telah rampung, didapat implikasi secara teoritis, manajerial dan metodologi yang diantaranya:

5.3.1 Implikasi Teoritis

Penelitian terdahulu yang menganalisa pengaruh atas pendapatan, literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi diantaranya: Herlindawati (2015) Zikrillah et al (2021) Izza (2020) Humaidi et al (2020) Nur et al (2020) Anisyah et al (2021) Tukan, Wahyudi, Pinem (2019) dan Oktaviani & Sari (2020). Penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi pembuktian yang nyata atas penelitian terdahulu. Penelitian yang telah dilakukan pada wirausahawan, melalui pendapatan yang dimiliki berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi, literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi namun teknologi keuangan berpengaruh negatif pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Sehingga perilaku pengelolaan keuangan pribadi wirausahawan besar dipengaruhi oleh pendapatan dan literasi keuangan.

5.3.2 Implikasi Manajerial

Penelitian yang telah dilaksanakan dapat menjadi sarana untuk individu dan tenaga pengajar agar penerapan ilmu manajemen keuangan pribadi yang berisi mengenai pengelolaan keuangan, literasi keuangan, pengaturan pendapatan dan terapan ilmu mengenai teknologi keuangan dilakukan dan diaplikasikan

untuk mencapai merdeka secara keuangan dan memiliki pola pikir yang baik atas uang.

5.3.3 Implikasi Metodologi

Penelitian yang telah dilaksanakan dapat menjadi salah satu sumber informasi atas penelitian yang akan datang berdasarkan tema dan pembahasan yang selaras maupun sama, namun dengan variabel penelitian, populasi penelitian yang lebih luas.

5.4 Saran

Penelitian dan analisa data yang telah dilaksanakan menyimpulkan saran yang dapat diajukan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi, diantaranya:

1. Bagi penerima manfaat penelitian, berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan literasi keuangan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dan diperdalam keilmuannya oleh tiap individu agar dapat mengelola setiap pendapatan yang diterima dan dapat menjadi dasar untuk pemikiran mengenai pemenuhan kebutuhan dengan baik.
2. Bagi pihak penyelenggara pendidikan, berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penambahakan kurikulum pendidikan mengenai perilaku pengelolaan keuangan sebaiknya diaplikasikan sejak dini. Hal tersebut ditujukan agar ilmu mengenai literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan keuangan pribadi tidak menjadi hal tabu dan terbentuk generasi merdeka secara finansial.
3. Teruntuk pengembangan penelitian selanjutnya berlandaskan penelitian ini, sebaiknya memperluas variabel lainnya yang dapat menjadi penilaian baru mengikuti perkembangan zaman berkaitan dengan keuangan juga

menambah faktor penilaian lain yang menjadi penyebab perilaku pengelolaan keuangan pribadi dan menambah metode pengumpulan data wawancara agar pernyataan yang didapat dari responden lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Ariesta, A. (2022). *Peran Krusial UMKM, Serap 97% Tenaga Kerja dan Sumbang 61,97% ke PDB*. [Www.Sindonews.Com. https://ekbis.sindonews.com/read/852841/34/peran-krusial-umkm-serap-97-tenaga-kerja-dan-sumbang-6197-ke-pdb-1660194495](https://ekbis.sindonews.com/read/852841/34/peran-krusial-umkm-serap-97-tenaga-kerja-dan-sumbang-6197-ke-pdb-1660194495)
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01(01), 109–119. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Administrasi penduduk Kecamatan Bojongloa Kidul Menurut Pekerjaan 2021*. [Bandungkota.Bps.Go.Id. https://bandungkota.bps.go.id/indicator/6/359/1/administrasi-penduduk-kecamatan-bojongloa-kidul-menurut-pekerjaan.html](https://bandungkota.bps.go.id/indicator/6/359/1/administrasi-penduduk-kecamatan-bojongloa-kidul-menurut-pekerjaan.html)
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2022). *Kota Bandung dalam Angka 2022*. <https://bandungkota.bps.go.id/publication/2022/02/25/60310fb12862b40d688a3578/kota-bandung-dalam-angka-2022.html>
- Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat. (2021). Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Barat. *Bank Indonesia, Februari*, 1–33. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Documents/Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Barat Agustus 2022.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Documents/Laporan%20Perekonomian%20Provinsi%20Jawa%20Barat%20Agustus%202022.pdf)
- Diskominfo. (2022). *Sering Tertukar, Ini Bedanya E-Money dan E-Wallet*. Diskominfo Kabupaten Bandung. <https://diskominfo.badungkab.go.id/artikel/43551-sering-tertukar-ini-bedanya-e-money-dan-e-wallet#:~:text=Sedangkan%2C e-Wallet adalah salah,offli>
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). PENGARUH FINTECH PAYMENT TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA. *JRMB*, 15(1), 53–62.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223–235. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Dipenogoro.

- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial Kuantitatif* (Cetakan 1, Issue Februari). Trussmedia Grafika.
- Hasan, S., Elpisah, D., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, Abdullah, D., & Fachrurazi, D. (2022). *Manajemen Keuangan*. CV Pena Persada. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Herlindawati, D. (2015). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 158–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(01), 77–81. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>
- Ida & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.202>
- International Monetary Fund [IMF]. (2022). *World Economic Outlook Countering the Cost-of-Living Crisis*. <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2022/10/11/world-economic-outlook-october-2022>
- Izza, M. Y. (2020). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Gender sebagai Variabel Moderasi* [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas]. <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/6660>
- Jayanti, E., Desmintari, & Permadhy, Y. T. (2020). *Determinan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Produsen Tahu dan Tempe di Kelurahan Semanan Kecamatan Kalideres*.
- Kementrian Keuangan. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Kementrian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Kementrian Keuangan. (2022). *Hingga Kuartal Ketiga 2022, Kondisi Ekonomi Indonesia Masih Resilien dan Kuat*. Kementrian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kuartal-Ketiga-Kondisi-Ekonomi-Resilien-dan-Kuat>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>

- Lestari, D. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*. CV Budi Utama.
- Loke, Y. J. (2017). The Influence of Socio-Demographic and Financial Knowledge Factors on Financial Management Practices of Malaysians. *International Journal of Business and Society*, 18(1), 33–50. <https://doi.org/10.33736/ijbs.488.2017>
- Nababan & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Liteacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara (Personal Financial literacy Analysis And The Financial Behavior Of Undergraduate Students Of The University Of North Sumatra's Econo. *Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nur, M. I., Hidayati, S., & Nurmatias. (2020). Determinan Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Di Kelurahan Benda Baru Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1, 221–235.
- Nuridin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (S. H. Lutfiah (ed.)). Media Sahabat Cendikia.
- Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN GENDER TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI *Jurnal Profita: Kajian Ilmu ...*, 8(7), 1–15. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16921%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/viewFile/16921/16337>
- Onyago, O. S. (2014). *Effect of Financial Literacy on Management of Personal Finances Among Employees of Commercial Banks in Kenya* [University Of Nairobi]. <http://hdl.handle.net/11295/75315>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2019*. Survey Report. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>
- Puspitasari, E. D. (2020). PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PEKERJA LAJANG GENERASI MILLENNIAL YANG BEKERJA DI SEKTOR KULINER DITINJAU BERDASARKAN GENDER, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN PENDAPATAN (Studi pada Pekerja Restoran dan Cafe di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang). In *Universitas Brawijaya*. Universitas Brawijaya.
- Putri, A. R., & Asrori, A. (2018). Determinan Literasi Finansial Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 894–908. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28318>

- Riski, T. R., Sulistianingsih, H., & Masruri. (2019). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta X dikota Padang. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.31317>
- Safarudin, A., Kusdibyo, L., & Senalasari, W. (2020). Faktor-Faktor Pembentuk Loyalitas Generasi Z dalam Menggunakan Financial Technology E-wallet. *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar (IRWNS)*, 11(1), 1073–1078. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/irwns.v11i1.2166>
- Safitri, T. A. (2021). Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 23(2), 140–145. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i2.16207>
- Santoso, singgih. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo.
- Shen, Y., Hu, W., & Hueng, C. J. (2018). The Effects of Financial Literacy, Digital Financial Product Usage and Internet Usage on Financial Inclusion in China. *MATEC Web of Conferences*, 228(05012), 1–6. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201822805012>
- Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Pengaruh Kecerdasaan Spirtual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*, 11(2), 171–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.28932/jmm.v11i2.183>
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.2020>
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujai, M., Cahyadi, N., Asmawati, D., Ahmaddien, I., Yucha, N., Irhamni, F., & Mekaniwati, A. (2022). *Manajemen Keuangan*. CV Rey Media Grafika. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Tukan, Wahyudi, Pinem, . (2019). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI(1), 11–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Zikrillah, Wahyudi, W., & Kusmana, A. (2021). Determinan Perilaku Manajemen Keuangan UMKM di Kelurahan Lenteng Agung DKI Jakarta. *Konferensi*

Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 2, 1428–1445.
<https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1095>

LAMPIRAN I

Kuisisioner Penelitian

Selamat datang pada laman survey penelitian.

Perkenalkan saya Pinkkan Nasywa, mahasiswa S-1 Universitas Kristen Maranatha. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus pada Wirausahawan Kelurahan Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung” yang ditujukan untuk keperluan tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut dan demi tercapainya hasil yang ditujukan, saya mengharapkan saudara/i berkenan meluangkan waktu untuk pengisian kuisisioner dengan lengkap.

Seluruh data dan informasi yang diberikan oleh saudara dalam penelitian ini bersifat rahasia dan hanya dipergunakan untuk kepentingan akademis semata. Atas waktu dan kesediannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Pinkkan Nasywa

Pinkkannasywa@gmail.com

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

2. Jenis kelamin :

- ☐ Pria
- ☐ Wanita

4. Pendapatan pribadi dalam satu bulan :

- ☐ Rp 5.000.000 – 8.000.000
- ☐ Rp 9.000.000 – Rp12.000.000
- ☐ >Rp 13.000.000

6. Pengeluaran pribadi dalam satu bulan :

- ☐ Rp 4.000.000 – 7.000.000
- ☐ Rp 8.000.000 – Rp11.000.000
- ☐ >Rp 12.000.000

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pilihan anda pada kolom dibawah ini, dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan :

SS = Sangat Setuju
Setuju

N = Netral

STS= Sangat Tidak

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

I. PENDAPATAN

| No. | Pernyataan | STS 1 | TS 2 | N 3 | S 4 | SS 5 |
|-----|---|----------|---------|--------|--------|---------|
| 1. | Saya memiliki pendapatan secara pribadi setiap bulan. | | | | | |
| 2. | Saya memiliki usaha sampingan. | | | | | |
| 3. | Pendapatan yang saya dapatkan setiap bulan mencukupi kebutuhan sehari-hari. | | | | | |

II. LITERASI KEUANGAN

| No. | Pernyataan | STS 1 | TS 2 | N 3 | S 4 | SS 5 |
|-----|--|----------|---------|--------|--------|---------|
| 1. | Saya memahami keuangan pribadi secara umum. Contoh: Paham mengenai tabungan dan perencanaan keuangan. | | | | | |
| 2. | Saya menggunakan bank sebagai sarana untuk menyimpan tabungan. | | | | | |
| 3. | Saya mengetahui tujuan asuransi adalah untuk perlindungan pribadi atas resiko yang tidak terduga. | | | | | |
| 4. | Saya memiliki pengetahuan investasi jangka pendek dan jangka panjang. | | | | | |

III. TEKNOLOGI KEUANGAN (E- Wallet)

| No. | Pernyataan | STS 1 | TS 2 | N 3 | S 4 | SS 5 |
|-----|---|----------|---------|--------|--------|---------|
| 1. | Saya mengetahui dengan pasti beragam jenis teknologi keuangan e-wallet. Contoh: GoPay,Shopee pay, Dana,Ovo, dll) | | | | | |
| 2. | Saya memahami teknologi keuangan e-wallet dengan baik. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | Contoh: Pahami penggunaan GoPay,Shopee pay, Dana,Ovo, dll) | | | | | |
| 3. | Teknologi keuangan e-wallet memudahkan saya untuk bertransaksi. | | | | | |

IV. PENGELOLAAN KEUANGAN

| No. | Pernyataan | STS 1 | TS 2 | N 3 | S 4 | SS 5 |
|-----|--|----------|---------|--------|--------|---------|
| 1. | Saya memiliki perencanaan anggaran keuangan pribadi setiap bulan. | | | | | |
| 2. | Saya memiliki persediaan dana untuk pengeluaran tidak terduga setiap bulannya. | | | | | |
| 3. | Saya melakukan pencatatan pengeluaran (harian,bulanan,tahunan) | | | | | |
| 4. | Saya melakukan anggaran pengeluaran dan belanja (Harian,bulanan,tahunan) | | | | | |
| 5. | Saya melaksanakan pembayaran tagihan tepat waktu (Contoh: Listrik, wifi,dll) | | | | | |
| 6. | Saya cerdas dalam mengelola keuangan pribadi. | | | | | |

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data

| Pendapatan | | | Total (X1) | Literasi Keuangan | | | | Total (X2) | Teknologi Keuangan | | | Total (X3) | Pengelolaan Keuangan | | | | | | Total(Y1) |
|------------|------|------|------------|-------------------|------|------|------|------------|--------------------|------|------|------------|----------------------|------|------|------|------|------|-----------|
| x1.1 | x1.2 | x1.3 | | x2.1 | x2.2 | x2.3 | x2.4 | | x3.1 | x3.2 | x3.3 | | y1.1 | y1.2 | y1.3 | y1.4 | y1.5 | y1.6 | |
| 3 | 4 | 4 | 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 2 | 3 | 2 | 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 2 | 1 | 4 | 7 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 3 | 20 |
| 5 | 5 | 3 | 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 15 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 2 | 2 | 2 | 6 | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 3 | 3 | 2 | 8 | 2 | 4 | 1 | 1 | 5 | 2 | 15 |
| 3 | 3 | 1 | 7 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 2 | 2 | 2 | 6 | 5 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 20 |
| 4 | 3 | 5 | 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 1 | 2 | 3 | 6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 5 | 1 | 1 | 5 | 2 | 16 |
| 2 | 2 | 2 | 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 2 | 2 | 7 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 2 | 2 | 3 | 7 | 5 | 1 | 1 | 1 | 8 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 22 |
| 2 | 2 | 3 | 7 | 5 | 2 | 2 | 1 | 10 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 3 | 3 | 2 | 8 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 2 | 3 | 3 | 8 | 5 | 2 | 2 | 1 | 10 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 5 | 5 | 2 | 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 2 | 2 | 3 | 7 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 2 | 1 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 26 |
| 5 | 2 | 5 | 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 1 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 11 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 2 | 5 | 5 | 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 5 | 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 3 | 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 4 | 4 | 11 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 1 | 2 | 3 | 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 2 | 1 | 6 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 25 |
| 2 | 2 | 2 | 6 | 3 | 3 | 3 | 1 | 10 | 3 | 2 | 1 | 6 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 26 |
| 3 | 3 | 2 | 8 | 4 | 2 | 3 | 2 | 11 | 5 | 3 | 3 | 11 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 26 |
| 5 | 1 | 5 | 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 3 | 5 | 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 1 | 5 | 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 2 | 2 | 2 | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 20 |
| 2 | 2 | 3 | 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 3 | 3 | 10 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 25 |
| 5 | 1 | 5 | 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 2 | 2 | 2 | 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 22 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 3 | 5 | 5 | 18 | 2 | 2 | 2 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 2 | 2 | 4 | 8 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 26 |
| 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 3 | 5 | 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 5 | 1 | 5 | 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 2 | 2 | 8 | 2 | 1 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 24 |
| 5 | 1 | 4 | 10 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 2 | 2 | 3 | 7 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 3 | 5 | 13 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 3 | 1 | 2 | 6 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 24 |
| 1 | 3 | 3 | 7 | 2 | 3 | 2 | 4 | 11 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 3 | 2 | 2 | 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 5 | 2 | 2 | 9 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 1 | 5 | 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 5 | 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 26 |
| 5 | 5 | 3 | 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 26 |
| 4 | 4 | 3 | 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 12 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 24 |
| 4 | 4 | 3 | 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 4 | 4 | 3 | 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 5 | 5 | 14 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 2 | 4 | 4 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 2 | 2 | 2 | 6 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 2 | 2 | 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 2 | 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 3 | 1 | 4 | 8 | 1 | 3 | 3 | 2 | 9 | 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 2 | 2 | 2 | 6 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 25 |
| 5 | 2 | 5 | 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 2 | 2 | 7 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 3 | 5 | 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 2 | 2 | 2 | 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 2 | 2 | 7 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 3 | 2 | 2 | 7 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 4 | 3 | 3 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 2 | 2 | 7 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 2 | 2 | 1 | 10 | 3 | 3 | 2 | 8 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 2 | 2 | 1 | 10 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 4 | 3 | 4 | 11 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 2 | 2 | 2 | 6 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 2 | 2 | 2 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 5 | 2 | 5 | 12 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 3 | 1 | 1 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 8 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 26 |
| 5 | 2 | 5 | 12 | 5 | 3 | 2 | 4 | 14 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 4 | 5 | 14 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 3 | 13 | 2 | 3 | 5 | 5 | 15 | 2 | 2 | 2 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 3 | 5 | 13 | 2 | 2 | 5 | 5 | 14 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 5 | 5 | 4 | 14 | 2 | 1 | 5 | 5 | 13 | 3 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 3 | 4 | 5 | 12 | 3 | 1 | 5 | 5 | 14 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 2 | 1 | 5 | 5 | 13 | 2 | 2 | 2 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 1 | 5 | 11 | 2 | 2 | 5 | 5 | 14 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 2 | 1 | 5 | 5 | 13 | 2 | 2 | 2 | 6 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 26 |
| 4 | 4 | 3 | 11 | 2 | 1 | 5 | 5 | 13 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 2 | 2 | 5 | 5 | 14 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 5 | 13 | 2 | 2 | 5 | 5 | 14 | 2 | 2 | 2 | 6 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 12 | 2 | 2 | 5 | 5 | 14</ | | | | | | | | | | | |

LAMPIRAN 3
Hasil Output SPSS

Frequency Table

Variabel Pendapatan

X1.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 6 | 6.1 | 6.1 | 6.1 |
| | 2.00 | 24 | 24.5 | 24.5 | 30.6 |
| | 3.00 | 10 | 10.2 | 10.2 | 40.8 |
| | 4.00 | 20 | 20.4 | 20.4 | 61.2 |
| | 5.00 | 38 | 38.8 | 38.8 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

X1.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 18 | 18.4 | 18.4 | 18.4 |
| | 2.00 | 26 | 26.5 | 26.5 | 44.9 |
| | 3.00 | 15 | 15.3 | 15.3 | 60.2 |
| | 4.00 | 20 | 20.4 | 20.4 | 80.6 |
| | 5.00 | 19 | 19.4 | 19.4 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

X1.3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 11 | 11.2 | 11.2 | 11.2 |
| | 2.00 | 17 | 17.3 | 17.3 | 28.6 |
| | 3.00 | 18 | 18.4 | 18.4 | 46.9 |
| | 4.00 | 18 | 18.4 | 18.4 | 65.3 |
| | 5.00 | 34 | 34.7 | 34.7 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Variabel Literasi Keuangan

X2.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | 2.00 | 20 | 20.4 | 20.4 | 21.4 |
| | 3.00 | 19 | 19.4 | 19.4 | 40.8 |
| | 4.00 | 6 | 6.1 | 6.1 | 46.9 |
| | 5.00 | 52 | 53.1 | 53.1 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

X2.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 7 | 7.1 | 7.1 | 7.1 |
| | 2.00 | 20 | 20.4 | 20.4 | 27.6 |
| | 3.00 | 22 | 22.4 | 22.4 | 50.0 |
| | 4.00 | 7 | 7.1 | 7.1 | 57.1 |
| | 5.00 | 42 | 42.9 | 42.9 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

X2.3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 2.00 | 14 | 14.3 | 14.3 | 16.3 |
| | 3.00 | 23 | 23.5 | 23.5 | 39.8 |
| | 4.00 | 5 | 5.1 | 5.1 | 44.9 |
| | 5.00 | 54 | 55.1 | 55.1 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

X2.4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 7 | 7.1 | 7.1 | 7.1 |
| | 2.00 | 12 | 12.2 | 12.2 | 19.4 |
| | 3.00 | 15 | 15.3 | 15.3 | 34.7 |
| | 4.00 | 9 | 9.2 | 9.2 | 43.9 |

| | | | | | |
|--|-------|----|-------|-------|-------|
| | 5.00 | 55 | 56.1 | 56.1 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Variabel Teknologi Keuangan

X3.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 5 | 5.1 | 5.1 | 5.1 |
| | 2.00 | 35 | 35.7 | 35.7 | 40.8 |
| | 3.00 | 32 | 32.7 | 32.7 | 73.5 |
| | 4.00 | 4 | 4.1 | 4.1 | 77.6 |
| | 5.00 | 22 | 22.4 | 22.4 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

X3.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 21 | 21.4 | 21.4 | 21.4 |
| | 2.00 | 28 | 28.6 | 28.6 | 50.0 |
| | 3.00 | 24 | 24.5 | 24.5 | 74.5 |
| | 4.00 | 3 | 3.1 | 3.1 | 77.6 |
| | 5.00 | 22 | 22.4 | 22.4 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

X3.3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 28 | 28.6 | 28.6 | 28.6 |
| | 2.00 | 21 | 21.4 | 21.4 | 50.0 |
| | 3.00 | 23 | 23.5 | 23.5 | 73.5 |
| | 4.00 | 3 | 3.1 | 3.1 | 76.5 |
| | 5.00 | 23 | 23.5 | 23.5 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Y1.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | 2.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 3.1 |
| | 3.00 | 7 | 7.1 | 7.1 | 10.2 |
| | 4.00 | 7 | 7.1 | 7.1 | 17.3 |
| | 5.00 | 81 | 82.7 | 82.7 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Y1.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | 3.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 2.0 |
| | 4.00 | 7 | 7.1 | 7.1 | 9.2 |
| | 5.00 | 89 | 90.8 | 90.8 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Y1.3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 4 | 4.1 | 4.1 | 4.1 |
| | 2.00 | 7 | 7.1 | 7.1 | 11.2 |
| | 3.00 | 28 | 28.6 | 28.6 | 39.8 |
| | 4.00 | 29 | 29.6 | 29.6 | 69.4 |
| | 5.00 | 30 | 30.6 | 30.6 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Y1.4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 4 | 4.1 | 4.1 | 4.1 |
| | 2.00 | 4 | 4.1 | 4.1 | 8.2 |
| | 3.00 | 17 | 17.3 | 17.3 | 25.5 |
| | 4.00 | 25 | 25.5 | 25.5 | 51.0 |
| | 5.00 | 48 | 49.0 | 49.0 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Y1.5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | 3.00 | 6 | 6.1 | 6.1 | 7.1 |
| | 4.00 | 6 | 6.1 | 6.1 | 13.3 |
| | 5.00 | 85 | 86.7 | 86.7 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Y1.6

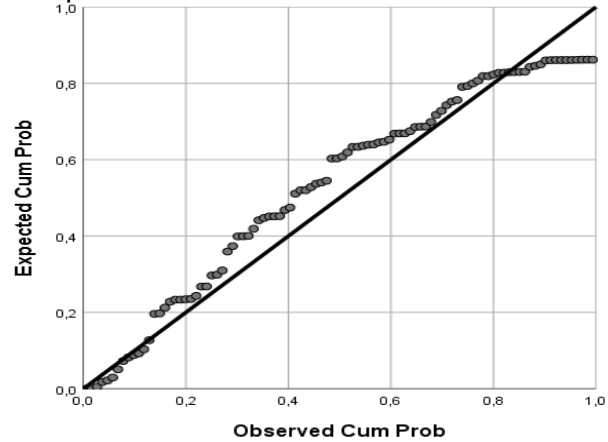
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 3.00 | 10 | 10.2 | 10.2 | 12.2 |
| | 4.00 | 22 | 22.4 | 22.4 | 34.7 |
| | 5.00 | 64 | 65.3 | 65.3 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Uji Normalitas Data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 98 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 3,26905494 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,134 |
| | Positive | ,134 |
| | Negative | -,125 |
| Test Statistic | | ,134 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,000 ^c |
| Exact Sig. (2-tailed) | | ,053 |
| Point Probability | | ,000 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN



Uji Heterokedasitas

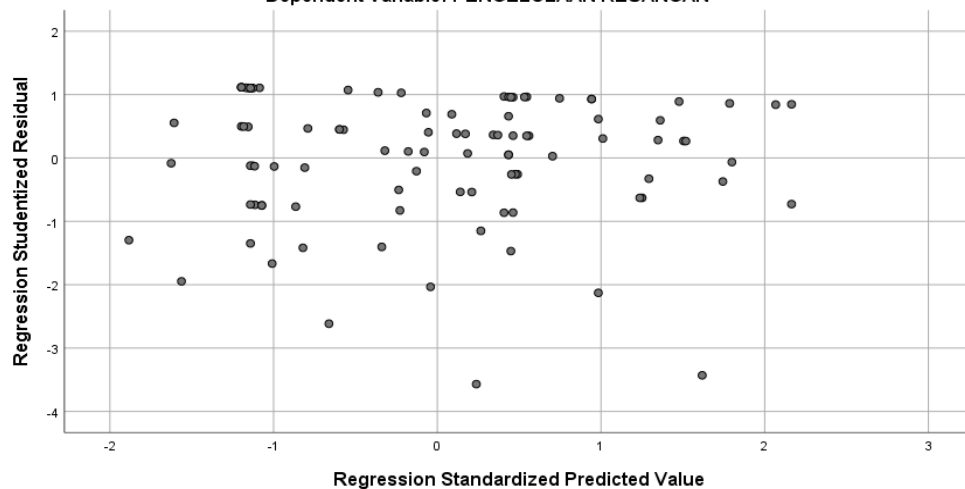
Correlations

| | | | X1 | X2 | X3 | Unstandardized Residual |
|-------------------------|----|-------------------------|--------|--------|--------|-------------------------|
| Spearman's rho | X1 | Correlation Coefficient | 1.000 | .700** | .058 | -.185 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 | .570 | .069 |
| | | N | 98 | 98 | 98 | 98 |
| | X2 | Correlation Coefficient | .700** | 1.000 | .261** | -.140 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .009 | .170 |
| | | N | 98 | 98 | 98 | 98 |
| | X3 | Correlation Coefficient | .058 | .261** | 1.000 | -.100 |
| | | Sig. (2-tailed) | .570 | .009 | . | .325 |
| | | N | 98 | 98 | 98 | 98 |
| Unstandardized Residual | | Correlation Coefficient | -.185 | -.140 | -.100 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .069 | .170 | .325 | . |
| | | N | 98 | 98 | 98 | 98 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scatterplot

Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN



Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | | | | |
| 1 (Constant) | 18.496 | .813 | | 22.745 | .000 | | | | | |
| X1 | .343 | .093 | .381 | 3.671 | .000 | .714 | .354 | .242 | .404 | 2.475 |
| X2 | .316 | .077 | .437 | 4.073 | .000 | .729 | .387 | .268 | .377 | 2.655 |
| X3 | .006 | .056 | .008 | .110 | .913 | .154 | .011 | .007 | .887 | 1.128 |

a. Dependent Variable: Y

Uji Korelasi

| | | Correlations | | | | |
|---------------------|----|--------------|-------|-------|-------|--|
| | | Y | X1 | X2 | X3 | |
| Pearson Correlation | Y | 1.000 | .714 | .729 | .154 | |
| | X1 | .714 | 1.000 | .760 | .075 | |
| | X2 | .729 | .760 | 1.000 | .270 | |
| | X3 | .154 | .075 | .270 | 1.000 | |
| Sig. (1-tailed) | Y | . | .000 | .000 | .065 | |
| | X1 | .000 | . | .000 | .233 | |
| | X2 | .000 | .000 | . | .004 | |
| | X3 | .065 | .233 | .004 | . | |
| N | Y | 98 | 98 | 98 | 98 | |
| | X1 | 98 | 98 | 98 | 98 | |
| | X2 | 98 | 98 | 98 | 98 | |
| | X3 | 98 | 98 | 98 | 98 | |

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics | | | Sig. F Change | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | | F Change | df1 | df2 | | |
| 1 | .769 ^a | .592 | .579 | 2.06971 | .592 | 45.392 | 3 | 94 | .000 | 2.159 |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 583.332 | 3 | 194.444 | 45.392 | .000 ^b |
| | Residual | 402.668 | 94 | 4.284 | | |
| | Total | 986.000 | 97 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

| Coefficients ^a | | | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 18.496 | .813 | | 22.745 | .000 | | | | | |
| X1 | .343 | .093 | .381 | 3.671 | .000 | .714 | .354 | .242 | .404 | 2.475 |
| X2 | .316 | .077 | .437 | 4.073 | .000 | .729 | .387 | .268 | .377 | 2.655 |
| X3 | .006 | .056 | .008 | .110 | .913 | .154 | .011 | .007 | .887 | 1.128 |

a. Dependent Variable: Y